

SKRIPSI

**PEMANFAATAN WEBSITE DALAM PERCEPATAN
PEMBANGUNAN DESA LANGKIDI KECAMATAN BAJO
KABUPATEN LUWU**



Oleh:

NAHDA CANTIKA SUANDI

Nomor Induk Mahasiswa : 105611116320

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**PEMANFAATAN WEBSITE DALAM PERCEPATAN
PEMBANGUNAN DESA LANGKIDI KECAMATAN BAJO
KABUPATEN LUWU**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S. AP)

Disusun dan Diajukan Oleh:

NAHDA CANTIKA SUANDI

Nomor Induk Mahasiswa: 105611116320

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR

Judul Skripsi : Pemanfaatan Website Dalam Percepatan
Pembangunan Desa Langkidi Kecamatan Bajo
Kabupaten Luwu

Nama Mahasiswa : Nahda Cantika Suandi

Nomor Induk Mahasiswa : 105611116320

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

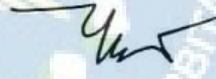
Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Mappamiring, M.Si



Dr. Muhammad Yahya, M.Si

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Thyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730727



Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

NBM: 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0241/FSP/A.4-II/II/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa, 27 Februari 2024

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Ihyani Malik. S.Sos., M.Si

NBM: 730727



Dr. Andi Luhur Prianto. S.IP., M.Si

NBM: 992797

Tim Penguji:

1. Dr. H. Mappamiring, M.Si



2. Dr. H. Lukman Hakim, M.Si



3. Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si



4. Wardah, S.Sos., M.A



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nahda Cantika Suandi

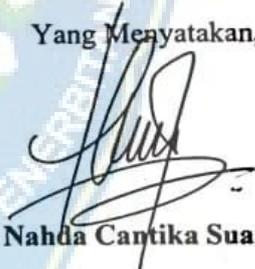
Nomor Induk Mahasiswa : 105611116320

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 05 Februari 2024

Yang Menyatakan,


Nahda Cantika Suandi

ABSTRAK

Nahda Cantika Suandi, Pemanfaatan Website dalam Percepatan Pembangunan Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu (Dibimbing oleh Mappamiring dan Muhammad Yahya).

Pemanfaatan website dalam percepatan pembangunan desa merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan melalui pengembangan berbagai sektor dan fasilitas. Tujuan utama dari pemanfaatan website dalam percepatan pembangunan desa adalah untuk mengurangi kesenjangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta meningkatkan taraf hidup penduduk desa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Desa Langkidi memanfaatkan website dalam percepatan pembangunan Desa Langkidi dengan memperhatikan enam indikator utama; 1. Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi, dan meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat; 2. Meningkatkan Pelayanan: Memastikan ketersediaan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, air bersih, dan sanitasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi warga desa; 3. Membantu Mencapai Suatu Kebijakan, melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan dapat membantu mencapai suatu kebijakan di desa; 4. Membantu Kontribusi terhadap Kebijakan, Individu, kelompok, atau organisasi dapat berperan dalam membantu kontribusi terhadap kebijakan di desa dengan tindakan yang sesuai; 5. Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi, meningkatkan kontribusi terhadap reformasi di kantor desa memerlukan langkah-langkah konkret dan kolaboratif, termasuk dorongan terhadap partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan; 6. Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat, upaya yang berkelanjutan dan komprehensif diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat. Saran penelitian ini yakni Inisiatif yang masih belum efektif atau rendah perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Pegawai diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya meningkatkan inisiatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya guna meningkatkan kinerja, Pengukuran kinerja pegawai dari aspek kualitas dan kuantitas kerja telah dilaksanakan dengan baik. Disarankan untuk meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas kerja yang dilakukan, serta melakukan penyempurnaan dalam mencapai ketepatan waktu yang lebih optimal.

KATA KUNCI: Pemanfaatan, Website, Pembangunan Desa.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat-Nya yang masih memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pemanfaatan Website Dalam Percepatan Pembangunan Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Berbagai kendala yang saya hadapi sebagai penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini dijadikan sebagai proses pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

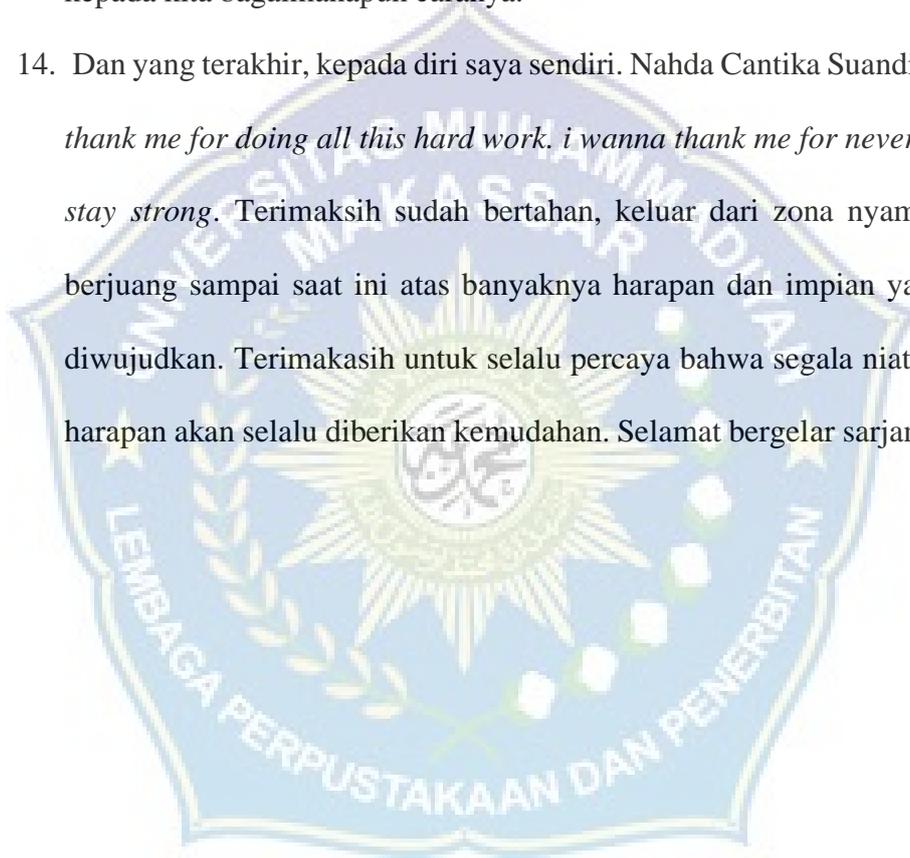
Teristimewa dengan ucapan terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada kedua orang tua sebagai cinta pertama dan pintu surga sekaligus yang paling berjasa dalam hidup saya, Mama Endang Sunarti dan Bapak Suandi. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapatkan gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan pencapaianku. Serta ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Mappamiring, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Yahya, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan mulai dari penyusunan proposal sampai

penyelesaian skripsi ini. Rasa terimakasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberi pengaruh kepada penulis selama ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S. Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan serta staff Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Kepala Desa serta seluruh jajaran staff, atas bantuan dan partisipasinya selama penulis melakukan penelitian di Kantor Desa Langkidi Kabupaten Luwu.
6. Saudariku, Adinda Dwiriskita Suandi. Terimakasih sudah menjadi Adik yang senantiasa memberikan semangat untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat untuk keluarga.
7. Seluruh keluarga yang telah banyak memberikan kontribusinya sedari awal masa perkuliahan sampai saat ini.

8. Sahabat terkasih, Ainun Adhykariny yang kebersamai dari bangku SMA. Terima kasih selalu berdiri disampingku sebagai saudara dan sahabat yang paling dekat, baik, mengerti, dan menerima apapun di diriku, tempat terbaik untuk mengutarakan keluh dan kesahku. Terimakasih atas repot yang kamu terima selama ini. Menemani perjuangan dari jauh, memberikan doa dan dukungan besar dalam proses penyelesaian pendidikan ini. Kita disatukan oleh pendidikan dipisahkan oleh masa depan dan semoga dipersatukan kembali dengan indahny kesuksesan
9. Sahabat seperjuangan Nursyafikah, S.AP, Musyarifatul Laela, Andi Citra Febriani, S.AP, dan Reski Amelia Ibrahim, S.AP. Terimakasih sudah menemaniku selama masa perkuliahan, 2020-2024. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat sekaligus saudara yang selalu menguatkan dan memberi semangat. Mengambil banyak peran penting dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan, tidak pernah mengeluh dan tanpa pamrih. Kalian kulambangkan angka 0 yang tanpa ujung akan selalu kurindu.
10. Sahabat Santri dan Bpjs, terimakasih atas suka duka, sopport, kebaikan dan segala bantuan kalian selama menuntut ilmu di bangku kuliah dan dalam proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh saudara dan saudariku mahasiswa Diplomasi angkatan 2020 dan Humaniera periode 2023-2024, terkhusus kelas Ilmu Administrasi Negara D 2020 yang telah menuntut ilmu bersama dan menjadi keluarga bagi penulis selama menjalani perkuliahan.

12. Kakanda senior Ilmu Administrasi Negara yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini meskipun saat ini keberadaanmu tidak diketahui. Kerena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Nahda Cantika Suandi. *i wanna thank me for doing all this hard work. i wanna thank me for never quit and stay strong.* Terimakasih sudah bertahan, keluar dari zona nyaman , dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat bergelar sarjana, S. AP.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTKA	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Teori dan Konsep.....	11
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Fokus Penelitian.....	26
E. Deskripsi Fokus.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	30
D. Informan Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	63
C. Pembahasan penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	80

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
Lampiran.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. 2 Strategi Pembangunan Desa	20
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Sumber Daya Alam Desa Langkidi Tahun 2018 s.d. 2022.....	38
Tabel 4. 2 Sumber Daya Alam Desa Langkidi Tahun 2018 s.d. 2022.....	38
Tabel 4. 3 Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	39
Tabel 4. 4 Daftar Sumber Daya Manusia Desa Tahun 2018 s.d. 2022	40
Tabel 4. 5 Daftar Sumber Pembangunan Desa Langkidi.....	42
Tabel 4. 6 Daftar Sumber Daya Manusia Sosial Budaya.....	43
Tabel 4. 7 Jumlah Populasi penduduk berdasarkan data wilayah administratif	60
Tabel 4. 8 Jumlah Populasi penduduk berdasarkan usia.....	61
Tabel 4. 9 Jumlah Populasi penduduk berdasarkan pekerjaan.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4. 1 Grafik Data Populasi Penduduk Desa Langkidi	37
Gambar 4.2 Visi dan Misi Desa Langkidi.....	44
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Tata Kerja Desa Langkidi	46
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi Tata Kerja Desa Langkidi	47
Gambar 4. 5 Populasi penduduk berdasarkan Hubungan Kartu Keluarga.....	62
Gambar 4.6 halaman website akun media sosial Desa Langkidi	64
Gambar 4.7 Prosedur pelayanan administrasi Desa Langkidi	65
Gambar 4.8 Transparansi dana Desa Langkidi	66
Gambar 4.9 Kinerja pemerintah Desa Langkidi	69
Gambar 4.10 Penggunaan Tik dalam pelayanan Desa Langkidi	70
Gambar 4.11 Kebijakan Kesehatan.....	71
Gambar 4.12 Realisasi pembangunan di website Desa Langkidi	72
Gambar 4.13 Lapak Desa Langkidi	73
Gambar 4.14 Lapak Desa Langkidi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan bagian penting dari suatu negara yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Di Indonesia, terdapat lebih dari 74.000 desa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun, banyak desa yang masih tertinggal dalam berbagai aspek pembangunan, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Salah satu faktor yang menyebabkan ketertinggalan desa adalah kurangnya informasi dan akses terhadap teknologi. Hal ini menyebabkan masyarakat desa sulit untuk mendapatkan informasi tentang berbagai program pembangunan dan peluang usaha.

Lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan bentuk komitmen negara untuk menempatkan desa menjadi penggerak, sekaligus mengatasi ketimpangan akses dalam pembangunan. Undang-undang desa tersebut mendorong kuatnya partisipasi dan kontrol masyarakat terkait proses pembangunan, termasuk dalam hal pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di pedesaan. Pemanfaatan TIK di pedesaan erat kaitannya dengan tata kelola pemerintahan desa. Kehadiran TIK menjadi kondisi pendukung (enabling condition) percepatan proses pembangunan di pedesaan (Destriapani et al., 2021).

Dalam suatu desa, penyediaan media informasi sangat diperlukan untuk menyebarkan potensi desa yang ada. Situs online desa dapat mempermudah desa dalam menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan desa seperti berita, rencana pergerakan, potensi dan budaya dalam lingkup

desa. Website desa diharapkan dapat menjadi bentuk pengembangan desa dalam penggunaan media web, menjadi sarana informasi, edukasi, dan penghubung berita online terkait kegiatan desa, sebagai sumber data yang lengkap untuk memenuhi keperluan masyarakat, serta mempermudah komunikasi antara perangkat desa (Sufaidah et al., 2018).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat disimpulkan telah membuka peluang baru bagi desa untuk mempercepat pembangunan. Salah satu peluang tersebut adalah dengan memanfaatkan website. Website desa dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang program pembangunan dan peluang usaha, serta untuk memasarkan produk desa ke luar desa.

Pemanfaatan website dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Langkidi. Website desa dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang program pembangunan dan peluang usaha, serta untuk memasarkan produk desa ke luar desa. Selain itu pemanfaatan website dapat menjadi solusi untuk mempercepat pembangunan desa. Website desa dapat menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan informasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mendorong kemajuan desa.

Dijelaskan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa) melalui Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan (PDP) mendorong pemanfaatan website desa sebagai salah satu strategi dalam mempercepat pembangunan desa. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Website Desa. Adapun manfaat dari penggunaan dan pemanfaatan website dijelaskan seperti Website desa menjadi platform untuk menyebarkan informasi terkait profil desa, program pembangunan, kegiatan desa, dan layanan publik kepada masyarakat desa. Selanjutnya masyarakat dapat mengakses informasi tentang anggaran desa, realisasi pembangunan, dan laporan keuangan melalui website desa.

Secara umum situs web mempunyai beberapa fungsi diantaranya fungsi Komunikasi seperti web mail, form contact, chatting, forum, dan lainnya, fungsi Informasi seperti news, profile company, library, reference, dan lainlain, fungsi entertainment dan fungsi transaksi (Asep Herman Suyanto : 2007 : 5). Sedangkan jenis situs web sendiri dikelompokkan sesuai tujuannya diantaranya sebagai alat pemasaran, nilai tambah, katalog, e-commerce, e-learning, komunitas, portal, personal (Asep Herman Suyanto : 2007 : 5-11). Adapun indikator dari web sendiri dijelaskan sebagai berikut : 1) Usability (kemudahan penggunaan), 2) Sistem navigasi (struktur), 3) Graphic Design (Desain Visual), 4) Contents, 5) Compatibility, 6) Loading time 7) Functionality, 8) Accesibility, 9) Interactivity.

Desa Langkidi di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Desa ini memiliki sumber daya alam seperti padi, jagung, dan sagu. Namun, Desa Langkidi masih memiliki kekurangan dalam berbagai aspek pembangunan. Salah satu faktor yang menyebabkan kekurangan desa ini adalah kurangnya informasi dan akses

terhadap teknologi. Masih banyak masyarakat desa sulit untuk mendapatkan informasi tentang berbagai program pembangunan dan peluang usaha. Selain itu, masyarakat desa juga kesulitan untuk memasarkan produk mereka ke luar desa.

Pembangunan Desa Langkidi menjadi hal yang sangat penting karena Desa Langkidi merupakan desa sudah berstatus Desa Mandiri. Oleh karena itu sangat diperlukan dukungan dan pengembangan khususnya pada penggunaan website desa. Sebagaimana dijelaskan oleh Ariadi (2019), pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan adalah merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Dikatakan sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan.

Program Pembangunan Desa Langkidi sendiri berdasarkan data observasi awal didapatkan seperti; Pembangunan infrastruktur: jalan, jembatan, irigasi Peningkatan kualitas pendidikan: pembangunan sekolah, pelatihan guru Peningkatan kualitas kesehatan: pembangunan puskesmas, pelatihan kader kesehatan Pengembangan ekonomi: bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan Peningkatan partisipasi masyarakat: musyawarah desa, rembug desa Tantangan Pembangunan Desa Langkidi: Keterbatasan anggaran Kurangnya infrastruktur Kurangnya sumber daya manusia Akses yang sulit. Sehingga pemanfaatan website Desa Langkidi dapat menjadi alat yang efektif

untuk pembangunan desa. Penilaian pemanfaatan website desa dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator, seperti konten website, desain dan tampilan, pengelolaan website, dan dampak website.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk menentukan judul penelitian **“Pemanfaatan website dalam percepatan pembangunan Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu”**. Dengan memperhatikan berbagai permasalahan yang masih ditemukan di Desa Langkidi terkait pembangunan desa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan website di Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu dalam percepatan pembangunan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemanfaatan website di Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu dalam percepatan pembangunan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai kontribusi atas partisipasi dalam kajian ilmu administrasi negara khususnya yang berkaitan dengan percepatan pembangunan desa.
2. Secara praktis Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penting khususnya bagi hal yang berhubungan dengan strategi percepatan pembangunan desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan. Berdasarkan hasil penelusuran berbagai penelitian maupun literatur kepustakaan yang pernah dilakukan sebelumnya, peneliti tidak menemukan pembahasan yang memiliki objek kajian serupa dengan penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun hasil penelusuran beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. (Destriapani et al., 2021) Dengan judul penelitian “Pemanfaatan website Desa untuk Pembangunan: *Perspektif Actor-Network Theory*” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti terdahulu dapat diambil kesimpulan yaitu Penggunaan website di Desa Warungbanten mengalami problematisasi, ketertarikan, rekrutmen dan mobilisasi. Kehadiran website mengurangi kesenjangan digital yang muncul Desa Walloonbandon. Berdasarkan proses penerjemahannya, aktor-aktor yang terlibat diklasifikasikan menurut kepentingannya. Kekuasaan dibagi menjadi tokoh-tokoh kunci, subjek, penentu konteks, dan kelompok orang. Kepala desa adalah kuncinya Aktor mampu berkembang secara kolaboratif dengan aktor kunci lain di dalam dan di luar desa Situs web desa. Dampak dari penggunaan website desa adalah penatausahaan

data desa menjadi terstruktur Menjadikan pelayanan publik lebih lengkap dan informasi pengelolaan keuangan lebih transparan Bertanggung jawab. Selain itu, meningkatkan promosi produk lokal untuk menarik dukungan eksternal Pembangunan desa. Penghargaan pemerintah pusat meningkatkan kelembagaan di desa Warung banten Memberikan peran penuh pada situs web tingkat desa.

2. (Hidayat et al., 2024) Dengan judul penelitian “Pemanfaatan website Desa untuk Promosi Produk UMKM di Desa Arga Mulya Kabupaten Lamandau” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti terdahulu dapat diambil kesimpulan yaitu Melalui pelatihan, kolaborasi dengan para ahli dan bimbingan pribadi, program ini memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mitra UMKM untuk mengoptimalkan penggunaan website dan media sosial sebagai alat pemasaran online. Program ini diharapkan dapat membantu mitra kecil, menengah dan mikro memasarkan produknya secara online, meningkatkan penjualan, memperluas cakupan pasar dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal. Program ini juga memberikan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan dan perbaikan dalam implementasi selanjutnya. Melalui peran serta seluruh pihak terkait diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi para mitra UMKM di Desa Arga Mulya. Kesimpulannya, skema PKM yang diusulkan mempunyai potensi besar untuk memberikan solusi konkrit terhadap UMKM di Desa Arga Mulya.
3. (Susilowati et al., 2023) Dengan judul penelitian “Penguatan Pelayanan Administrasi Melalui Digital Village sebagai Upaya Percepatan Pembangunan

Berkelanjutan di Desa Randugunting” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti terdahulu dapat diambil kesimpulan yaitu Kegiatan pengembangan dan penerapan teknologi di Desa Randugunting memberikan pemahaman dan kesadaran perangkat desa untuk dapat beradaptasi dengan teknologi di era digitalisasi ini. Perangkat desa dapat membuat pres rilis berita yang dapat menunjang transparansi dan akuntabilitas informasi desa baik informasi keuangan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, maupun sosial. Berbagai inovasi yang dihasilkan seperti website desa, e-arsip desa, dan siradig digunakan secara bertahap oleh pemerintah desa. Pemahaman penggunaan teknologi membantu perangkat desa untuk dapat beradaptasi dengan teknologi yang ada dan menerapkannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa. Selanjutnya konsistensi bagian pelayanan dan umum untuk menerapkan aplikasi tersebut secara massif dan memberikan informasi kepada masyarakat desa sehingga masyarakat desa dapat menggunakan aplikasi tersebut dimanapun dan kapanpun berada. Terakhir perlu adanya pendekatan khusus dari kepala desa untuk sosialisasi aplikasi siradig tersebut kepada masyarakat desa.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan Hasil Penelitian
1.	Pemanfaatan website Desa untuk Pembangunan: <i>Perspektif Actor-Network Theory</i> (Destriyani et al., 2021)	Jenis Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus	Perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel penelitian yang lebih berfokus pada pemanfaatan website yang digunakan pemerintah dalam pembangunan desanya dengan <i>Perspektif Actor-Network Theory</i> . Sedangkan dalam penelitian saya, peneliti lebih berfokus pada variabel yang menunjukkan tentang bagaimana Kepala Desa Langkidi mempercepat progres pembangunan di Desa Langkidi melalui pemanfaatan Website sehingga menuju Desa Digital seperti sekarang ini.
2.	Pemanfaatan website Desa untuk Promosi	Jenis Penelitian menggunakan metode melalui	Perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu terletak pada fokus pembahasan dimana

	<p>Produk UMKM di Desa Arga Mulya Kabupaten Lamandau (Hidayat et al., 2024)</p>	<p>pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pengabdian terhadap masyarakat</p>	<p>penelitian terdahulu memanfaatkan website desa sebagai lapak promosi UMKM saja, sedangkan dalam penelitian saya website ini memiliki fungsi luas, mencakup semua pelayanan mulai dari Profil Desa, statistik data Penduduk, SDGS Desa, dan semua pelayanan yang ada di Desa bisa diakses melalui website Desa.</p>
3.	<p>Penguatan Pelayanan Administrasi Melalui Digital Village sebagai Upaya Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Randugunting</p>	<p>Jenis Penelitian menggunakan metode pengabdian masyarakat melalui pendekatan</p>	<p>Perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian dimana peneliti sebelumnya menggunakan metode pengabdian masyarakat melalui pendekatan <i>Participatory Rural Appraisal (PRA)</i> berbentuk metode penyuluhan, pendampingan, dan pelatihan. Sedangkan dalam penelitian saya</p>

	(Susilowati et al., 2023)		menggunakan metode deskriptif kualitatif.
--	---------------------------	--	---

B. Teori dan Konsep

1. Pengertian Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa Sanskerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, desa atau village diartikan sebagai “*a groups of houses or shops in a country area, smaller than a town*”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten (Irawati, 2021).

Desa adalah suatu kesatuan wilayah dengan batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12).

Menurut Widjaja (2003:3) dalam (Risnawati, Mappamiring, 2017) Desa diartikan sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintah Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Desa memiliki keistimewaan dibanding dengan kelurahan atau daerah-daerah lain, sebab desa memiliki pemerintahan yang berotonom dan berotonomi asli. Hal ini tercermin dari UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebut bahwa desa adalah desa atau desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisonal yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ariadi, 2019).

Desa dipimpin oleh Kepala Desa, kepala desa pada dasarnya adalah pemimpin organisasi pemerintah desa yang secara langsung dipilih oleh masyarakat dari calon yang memenuhi syarat. Masa jabatan kepala desa 6 tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Selain itu pula kepala desa setelah proses pemilihan yang dilakukan secara langsung dan secara formal akan ditetapkan dengan surat keputusan pejabat yang berwenangan mengangkat dan memberhentikan yang dikeluarkan oleh Bupati/Walikota atas nama Gubernur (Pakeh, 2018).

Pemerintahah desa yang dipimpin oleh kepala desa, dibantu oleh sekretaris desa dan perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari atas kepala-kepala urusan, yaitu pelaksana urusan dan kepala dusun. Kepala-kepala urusan membantu sekretaris desa menyediakan data informasi dan memberikan pelayanan. Pelaksana urusan adalah pejabat yang

melaksanakan urusan-urusan rumah tangga desa dilapangan. Kepala dusun adalah wakil kepala desa diwilayahnya. Urusan rumah tangga desa adalah urusan yang berhak diatur dan diurus oleh pemerintah desa. Untuk mengatur, mengurus dan pengurusan urusannya, pemerintah desa membuat peraturan desa. Peraturan desa dibuat oleh kepala desa bersama dengan badan permusyawaratan desa selanjutnya disingkat BPD. Peraturan desa dilaksanakan oleh kepala desa dan dipertanggung jawabkan kepada rakyat melalui BPD (Sugiman, 2018).

2. Pembangunan Desa

Pembangunan di suatu daerah maupun desa pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan adanya pembangunan tentu di butuhkan adanya partisipasi masyarakat agar kegiatan pembangunan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Welasari & Ardiansyah, 2018).

Segala proses penyelenggaraan pembangunan tentu harus melibatkan peran serta masyarakat, karena masyarakatlah yang dapat melihat dan mengetahui permasalahan serta kebutuhan dalam rangka membangun wilayah desanya. Masyarakatlah yang nantinya memanfaatkan dan menilai keberhasilan pembangunan dengan menilai apakah pembangunan tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat atau tidak bermanfaat sama sekali. Peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi terhadap program-program

pembangunan yang ada di desa, walaupun terdapat beberapa perbedaan dengan respon dilapangan, seperti yang disampaikan oleh (Sumardi, dalam Baihati et al., 2021). Partisipasi berarti peran seseorang atau kelompok dalam lapisan masyarakat untuk proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi sumbangsih pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Menurut Simamora (2006:67) dalam (Ariadi, 2019), mengemukakan bahwa pembangunan adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan, yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungannya dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri.

Sedangkan menurut Sahroni (2004:59) juga dalam (Ariadi, 2019), bahwa pembangunan adalah proses sistemik paling tidak terdiri atas tiga unsur:

- a. Adanya input, yaitu bahan masukan konversi
- b. Kedua, adanya proses konversi, yaitu wahana untuk ”mengolah” bahan masukan
- c. Ketiga, adanya output, yaitu sebagai hasil dari proses konversi yang dilaksanakan. Proses sistemik dari suatu sistem akan saling terkait

dengan subsistem dan sistem-sistem lainnya termasuk lingkungan internasional.

Menurut (Abustan, 2019), Desa merupakan sistem tatanan yang terendah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Realitanya, masih banyak desa di Indonesia yang keadaannya sangat memprihatinkan sehingga masuk dalam kategori desa yang tertinggal, khususnya dalam hal infrastruktur desa. Untuk menjadikan desa yang adil, makmur, dan sejahtera, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan jawabannya. Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dapat meningkatkan pembangunan desa melalui anggaran yang dikucurkan oleh pemerintah pusat, yaitu Dana Desa.

Desa memiliki keistimewaan dibanding dengan kelurahan atau daerah-daerah lain, sebab desa memiliki pemerintahan yang berotonom dan berotonomi asli. Hal ini tercermin dari UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebut bahwa desa adalah desa atau desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisonal yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian desa memiliki hak otonomi untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Salah satu bentuk otonomi desa adalah memilih pemerintahnya sendiri melalui pemilihan kepala desa. Selain itu desa juga berwenang membuat peraturan sendiri yang tertuang dalam Peraturan Desa. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa. Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan adalah merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Dikatakan sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai kekuatan penentu (pelaku) dalam proses pembangunan pedesaan maupun pembangunan nasional.

Pembangunan desa merupakan cara dan pendekatan pembangunan yang diprogramkan oleh negara (pemerintah dan masyarakat) dengan mengerahkan kemampuan yang dimiliki untuk membangun masyarakat di pedesaan. Pembangunan desa merupakan kewajiban dan tanggung jawab politis negara dalam usaha memecahkan masalah sosial ekonomi negara. Otonomi desa mempunyai peranan yang strategis, ketika semua sedang

mengusung ide pembangunan yang berbasis kerakyatan/masyarakat, pemberdayaan. Desa adalah basis masyarakat dengan segala problematikanya. Kemiskinan ada di desa, akan tetapi di desa pula basis sebagai potensi bisnis ekonomi, sebagian besar penduduk Indonesia juga tinggal di desa. Dalam kerangka konseptual pemikiran ini lah, maka konsep pengembangan otonomi desa adalah alternatif yang pantas di evaluasi yang berperan strategis dalam sistem pertahanan nasional. Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional. Pembangunan desa adalah merupakan bagian dari rangkaian pembangunan (Ariadi, 2019).

3. Percepatan Pembangunan Desa

Percepatan Pembangunan adalah proses, upaya dan tindakan, keberpihakan dan pemberdayaan yang dilakukan secara terencana, terkoordinasi, dan terpadu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah tertinggal (Syafriada, 1945).

Menurut (Suharto, 2019), mengenai Implementasi Program Percepatan Pembangunan Desa, dengan mengemukakan kesimpulan bahwa kinerja pelaksanaan Program P2DK masih belum optimal dalam mengurangi angka kemiskinan yang disebabkan oleh beberapa aspek implementasi kebijakan, dengan menggunakan 4 faktor analisis menurut teori model implementasi Edward III diantaranya :

- a. Faktor Komunikasi dalam lingkup internal Dinas PMD sudah berjalan dengan baik. Namun komunikasi eksternal antara Dinas PMD dengan Stakeholder lain dan kelompok masyarakat intensitasnya masih rendah. Sehingga diperlukan upaya lain dalam meningkatkan intensitas sosialisasi.
- b. Faktor Sumber Daya pada Dinas PMD masih sangat terbatas, jumlah staf yang ada di Bidang UEM & TTG dalam melaksanakan monitoring masih kurang, serta kompetensi berdasarkan kualifikasi pendidikan pada pelaksana dan pendamping program juga kurang memadai. Sehingga diperlukan upaya lain dalam mengontrol dan mendampingi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan program.
- c. Faktor Disposisi, sikap dari para pelaksana adalah mendukung pelaksanaan kebijakan program P2DK, hanya saja sejauh ini para implementor program menganggap bahwa Program P2DK tidak ada bedanya dengan proyek-proyek pengentasan kemiskinan terdahulu yang sekedar memberikan bantuan dana saja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan insentif pelaksana dengan adanya sistem reward dan punishment yang diberikan oleh Dinas PMD bagi para pelaksananya.
- d. Selanjutnya Struktur Birokrasi pada pelaksanaan Program P2DK di Kabupaten Sarolangun masih dilaksanakan oleh single actor saja hal ini disebabkan rendahnya koordinasi antar organisasi, sehingga diperlukan upaya untuk menyatukan stakeholder dalam unit khusus

kelembagaan untuk menangani kegiatan teknis dalam pelaksanaan Program P2DK

Kemudian dijelaskan oleh (Abustan, 2019) tentang ciri-ciri pemerintahan yang baik antara lain yaitu: Bersifat menolong, Bergantung pada tata aturan, Bersifat terbuka (transparan), Harus bertanggung jawab, Menghargai dana publik, Bersifat responsif, Menawarkan informasi, dan Bersifat adil.

Semangat demokratisasi dan otonomi desa menuntut proses pembentukan perundang-undangan terjadi secara demokratis. Adapun karakteristik pemerintahan desa yang baik menurut Solekhan adalah:

a. *Participation*

Artinya setiap warga negara mempunyai suara dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun secara intermediasi dari institusi yang dilegitimasi pemerintah untuk mewakili kepentingannya.

b. *Rule of Law*

Artinya hukum harus dilaksanakan secara adil tanpa pandang bulu, terutama hak asasi manusia, sehingga membuat masyarakat merasa aman dan nyaman.

c. *Transparancy*

Artinya terdapat kebebasan arus informasi sehingga masyarakat dapat mengetahui program-program kerja yang telah dijalankan oleh pemerintah desa serta mengawasinya.

d. *Equity*

Artinya seluruh masyarakat mempunyai kesempatan yang sama dan mendapat jaminan hidup yang lebih sejahtera.

e. *Accountability*

Artinya para pembuat keputusan dalam pemerintahan bertanggung jawab terhadap masyarakat, baik keputusan yang sifatnya internal pemerintahan maupun yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat.

Selain itu percepatan pembangunan Desa juga harus menerapkan strategi. Menarik empat strategi khusus pembangunan desa menurut (Nuri Aliyani & Ade Yunita Mafruhah, 2022); pertama, strategi yang memanfaatkan kekuatan desa untuk mewujudkan aspirasi seluruh masyarakat desa (*Strategi Strength- Aspirations*); kedua, strategi yang memanfaatkan kekuatan desa untuk mewujudkan misi dan visi desa (*Strategi Strength-Results*); ketiga, strategi yang memanfaatkan peluang yang ada untuk mewujudkan aspirasi seluruh masyarakat pedesaan (*Strategi Opportunities-Aspiration*); keempat, strategi yang memanfaatkan peluang yang ada untuk mewujudkan visi dan misi desa (*Strategi Opportunities-Result*). Uraian yang lebih jelas dari keempat strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Strategi Pembangunan Desa

<p>Kekuatan aspirasi</p> <p><i>(Strategi Strength- Aspirations)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah desa membuat sektor usaha yang melibatkan masyarakat desa setempat melalui BUMDes. 2. Pemerintah desa membuat program pembentukan karakter bagi masyarakat desa
---	--

	<p>khususnya pemuda yang belum aktif dalam kegiatan desa.</p> <p>3. Pembangunan infrastruktur desa yang kurang memadai di segala sudut desa dengan melibatkan desa setempat dalam pembangunannya</p>
<p>Kekuatan Hasil</p> <p><i>(Strategi Strength-Results)</i></p>	<p>Memanfaatkan potensi desa dengan membentuk Desa Wisata yang dikelola oleh masyarakat desa di bawah arahan pemerintah desa, pemerintah kota, dan Kementerian Desa sebagai jalan terciptanya PAD Desa.</p>
<p>Peluang Aspirasi</p> <p><i>(Strategi Opportunities-Aspiration)</i></p>	<p>1. Memberdayakan masyarakat desa secara masif sebagai pelaku penting dalam meningkatkan pembangunan desa dengan memanfaatkan fasilitas dari Kemendesa seperti Akademi Desa dan Inovasi Desa.</p> <p>2. Pembangunan infrastruktur dan pelaksanaan program kegiatan yang menunjang pembangunan desa melalui alokasi dana Desa.</p>
<p>Peluan Hasil</p> <p><i>(Strategi Opportunities-Result)</i></p>	<p>1. Mensosialisasikan dan menerapkan SDGs desa dalam program kegiatan desa untuk menciptakan desa mandiri yang berkelanjutan.</p> <p>2. Menciptakan Desa Wisata melalui alokasi dana desa sebagai wadah PAD desa.</p> <p>3. Bekerjasama dengan Kementerian Desa untuk mengadakan program peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menerapkan aspek pembangunan berkelanjutan.</p>

4. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

a. Pengertian TIK

Perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi informasi (ICT), yang telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tanpa terkecuali pendidikan, sesungguhnya dapat dimanfaatkan untuk memberikan dukungan terhadap adanya tuntutan reformasi dalam sistem pendidikan. Pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI yang bersifat off-line maupun on-line, dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berminat. Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK), dalam jangka waktu yang relatif singkat, berkembang dengan sangat pesat (Siregar & Marpaung, 2020).

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengacu pada berbagai cara untuk membuat, menyampaikan, berbagi, menyimpan, dan mengambil pesan. TIK populer termasuk internet, jaringan nirkabel, ponsel, komputer, platform dan aplikasi media sosial. TIK dapat digunakan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs). Tujuh belas SDG ditetapkan dengan tujuan utama mengubah dunia melalui perlindungan lingkungan, inklusi sosial, dan pertumbuhan ekonomi (Aririguzoh et al., 2021).

b. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh pemerintahan memunculkan beberapa keuntungan dijelaskan oleh Didit Praditya dalam (Mukhsin, 2020) sebagai berikut;

- 1) Meningkatkan efisiensi, penggunaan TIK dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagi data atau informasi di dalam maupun antar pemerintahan.
- 2) Meningkatkan pelayanan, penggunaan TIK dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.
- 3) Membantu mencapai suatu kebijakan tertentu, penggunaan TIK dapat membantu menyosialisasikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat sehingga pihak-pihak terkait dapat berbagi ide dan informasi terkait dengan suatu kebijakan tertentu.
- 4) Membantu kontribusi terhadap kebijakan, penggunaan TIK dalam *e-government* dapat mengurangi korupsi, meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan terhadap pemerintah.
- 5) Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi, penggunaan TIK telah mengubah atau mereformasi berbagai bidang, seperti: memperbaiki transparansi dan fasilitasi berbagi informasi.
- 6) Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakatnya, penggunaan TIK dapat meningkatkan *good governance* melalui peningkatan transparansi, mengurangi korupsi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara pemerintah.

Arus perkembangan TIK yang semakin pesat telah merambah ke pedesaan. TIK bukan lagi hal baru bagi masyarakat desa, sehingga aparatur pemerintahan desa yang berada di lingkungan tersebut sudah seharusnya

menjadikan TIK sebagai pendukung proses bisnis sehari-hari dalam usaha mengefektifkan layanan kepada masyarakat (Purba et al., 2018).

Keberadaan TIK selain dapat meningkatkan pelayanan, juga bermanfaat dalam proses pengolahan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, mendukung pengambilan keputusan, memudahkan proses penyusunan perencanaan dan pemantauan, serta evaluasi hasil pembangunan (Mayoman, 2017).

Disaat ini pemerintah telah mendorong dan memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang terlaksananya pelayanan kegiatan pemerintahan. Pemanfaatan tersebut disebut dengan *elektronik Government* yang pemanfaatannya dipergunakan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah dan kalangan yang berkepentingan (Zulfahmi & Badri, 2019).

Di samping luasnya jangkauan, infrastruktur internet bagi desa juga diamanatkan oleh UU No. 6 tahun 2014 untuk dapat dipenuhi oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Maka, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pendukungnya juga perlu dipersiapkan untuk menjadikan desa memiliki tata kelola pemerintahan yang cepat, efisien, transparan dengan tetap berpegang pada kearifan setempat. Berikut adalah kelengkapan untuk penerapan Pasal 82 dan Pasal 86 UU Desa antara lain diterapkan untuk Infrastruktur Jaringan Internet Desa. Sesuai dengan pasal 86 ayat (1) sampai ayat (3), Pemerintah Pusat dan Daerah wajib mengadakan ketersediaan jaringan internet di desa. Situs Web Desa, Sebagai “rumah” desa

di ranah daring, website desa bisa digunakan untuk meletakkan laporan anggaran desa, perdes, dan RPJMDes (Arianto, 2018).

Selanjutnya menurut (Kurniawati & Sutirman, 2018) Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Ada beberapa manfaat yaitu:

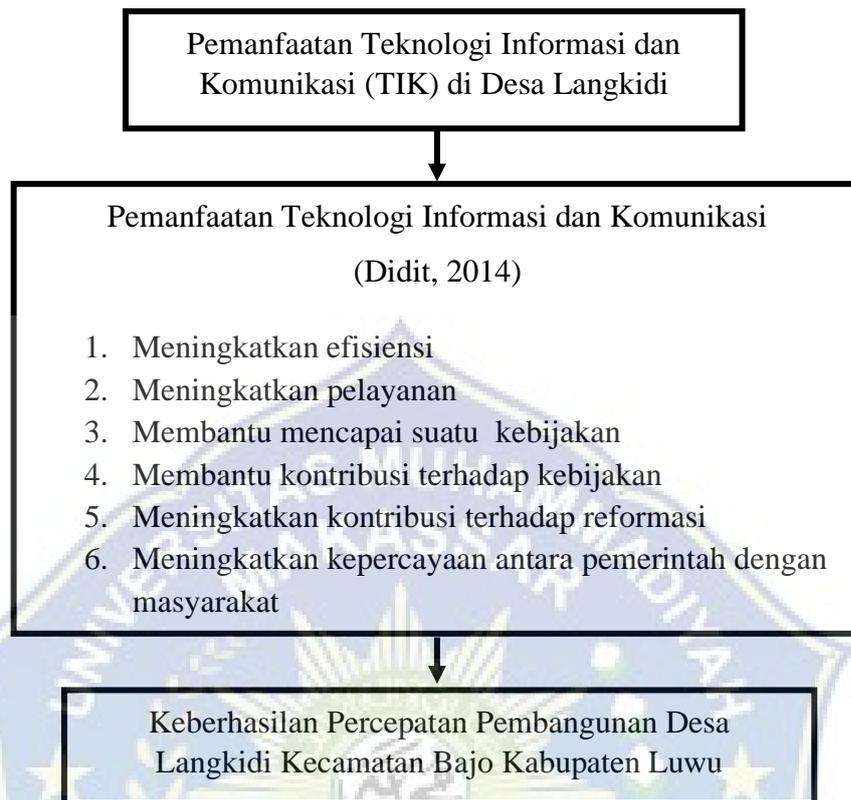
- 1) Memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi
- 2) Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat
- 3) Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas publik
- 5) Mendorong pertumbuhan demokrasi dan menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu gambaran mengenai elemen-elemen yang akan diatur secara sistematis berdasarkan telaah literatur. Kerangka berguna dalam membentuk hipotesis sehingga dapat dianggap sebagai landasan bagi pembentukan hipotesis.

Upaya dalam mendukung percepatan pembangunan Desa Langkidi di Kabupaten Luwu dengan harapan bahwa akan dilakukan pembangunan daerah yang cepat dan tidak memakan waktu lama dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komuniiasi. Pada penelitian ini menggunakan teori Didit Praditya (2014) dalam (Mukhsin, 2020) sebagai berikut;

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk pembatasan fokus penelitian terkaitan dengan masalah maupun data yang dikumpulkan, fokus merupakan pecahan dari masalah. Agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dalam pencarian data, maka lebih dahulu ditetapkan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah Pemanfaatan TIK dalam Percepatan Pembangunan Desa Langkidi adalah fokus) untuk meningkatkan berbagai aspek pembangunan di desa maupun mempercepat kemajuan desa.

E. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus penelitian adalah pemaparan dan rincian dari setiap aspek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan kejelasan dalam mengamati hal-hal tersebut. Berdasarkan fokus penelitian judul tersebut diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Efisiensi**, merupakan penggunaan TIK oleh Pemerintah Desa Langkidi agar dapat meningkatkan efisiensi pemberian data dan informasi dalam pembangunan desa
2. **Meningkatkan Pelayanan**, merupakan penggunaan TIK oleh Pemerintah Desa Langkidi terhadap pembangunan desa kepada masyarakat.
3. **Membantu mencapai suatu kebijakan**, merupakan langkah Pemerintah Desa Langkidi menyosialisasikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat sehingga pihak-pihak terkait dapat berbagi ide dan informasi terkait dengan pembangunan desa
4. **Membantu kontribusi terhadap kebijakan**, penggunaan TIK dalam *e-government* Pemerintah Desa Langkidi sebagai upaya mengurangi korupsi, meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan terhadap pemerintah dalam hal pembangunan desa
5. **Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi**, penggunaan TIK oleh Pemerintah Desa Langkidi sebagai upaya untuk memperbaiki transparansi dan fasilitasi berbagi informasi pembangunan desa.

6. **Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat,** penggunaan TIK dapat meningkatkan *good governance* melalui peningkatan transparansi, mengurangi korupsi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa Langkidi dalam pembangunan desa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang dari dua bulan setelah pelaksanaan ujian seminar proposal, mulai dari bulan Desember 2023 – Januari 2024. Serta surat-surat yang di perlukan sebagai kelengkapan untuk melakukan penelitian telah memenuhi syarat kelengkapan. Adapun lokasi penelitian ini berada di Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

B. Jenis Dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan kualitatif, dimana penelitian ini bersifat deskriptif serta cenderung memakai analisis. Proses serta arti lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan selaku pemandu supaya fokus riset cocok dengan kenyataan di lapangan. Tidak hanya itu teori ini pula berguna buat membagikan cerminan universal tentang latar penelitian serta selaku bahan ulasan hasil riset.

Tipe penelitian yang digunakan merupakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, yakni riset ditujukan buat menggambarkan kenyataan dengan alasan yang pas. Penelitian deskriptif dimaksudkan buat mengumpulkan data menimpa status sesuatu permasalahan yang muncul. Tujuan penelitian deskriptif adalah guna membuat uraian secara akurat mengenai fakta-fakta lapangan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif menjadi subjek subjek data yang diperoleh. Dalam pendekatan kualitatif, peran narasumber memiliki nilai penting yang lebih dari sekedar memberikan respon dan mereka juga dianggap sebagai pemegang informasi yang kaya. Dibagi menjadi dua sumber yaitu data primer dan sekunder sesuai dengan tujuan penelitian ini.

1. Data Primer yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui proses wawancara mendalam dengan narasumber dan observasi langsung sesuai dengan objek penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana strategi yang diterapkan dalam proses percepatan pembangunan Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis dari beberapa sumber pendukung yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait dengan kebutuhan data dalam penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memiliki pemahaman tentang objek penelitian, baik sebagai pelaku langsung maupun orang lain yang memahami konteks objek penelitian. Adapun informan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut;

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1	Muslim, S. Pi	Kepala Desa
2	Hastuti, A.Md.Kom	Sekretaris Desa
5	Muhammad Husain, S.IP.,MM	Kaur Keuangan
6	Yana Putri, S.Kom	Kaur Umum dan Perencanaan
7	Sofyan Samal	Kepala Dusun Bulu-bulu
8	Yusnawi Taslim	Kepala Dusun Tondok Tangnga
9	Gulung	Kepala Dusun Pangkaroang Bulawang
10	Irawati	Lembaga swadaya masyarakat
11	Nurhalima	Sekretaris Bumdes Madalle

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data - data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan penting dalam sebuah penelitian, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Dengan penjelasan di atas maka, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengumpulan data yang dikumpulkan secara langsung dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap cara kerja aparat dalam melayani masyarakat. Serta langsung pada instansi terkait pada yang ada kaitannya langsung dengan masalah yang akan diteliti guna melengkapi data yang diperoleh dari teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2017) mendefinisikan wawancara yakni interaksi dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan arti dalam suatu pembahasan tertentu.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi, sumber terdiri dari dokumen dan rekaman, rekaman yang dimaksud yakni setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan. Semua data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis. Menurut (Sugiyono, 2017) langkah - langkah dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal - hal penting, dan mencari tema dan polanya.

2. Paparan Data (*data display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengabsahan data yang digunakan yaitu Teknik yang disebut triangulasi. Triangulasi dalam melakukan pengujian kredibilitas dapat diartikan yaitu pengecekan data-data dari berbagai sumber yang diambil oleh peneliti dengan melakukan macam-macam cara dan berbagai waktu yang ditentukan peneliti (Sugiyono, 2016).

1. Transparansi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian kredibilitas dari data. Diterapkan dengan mengecek data penelitian yang didapat dari sumber-sumber yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara dalam menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan mengecek data-data terhadap sumber data yang telah ditentukan peneliti dengan cara yang berbeda dari cara sebelumnya.

3. Triangulasi Waktu

Salah satu yang mempengaruhi kredibilitas sebuah penelitian adalah waktu. Data yang telah terkumpul sebelumnya melalui teknik wawancara misalnya pada pagi hari, kemudian narasumber masih dalam keadaan jasmani yang segar, belum banyak terjadi masalah, maka data yang dia berikan akan lebih valid sehingga data akan lebih kredibel. Sehingga untuk melakukan pengujian kredibilitas terhadap data dapat dilakukan melalui cara yakni melakukan pengecekan dengan bentuk wawancara, observasi dan teknik-teknik lain di waktu atau disituasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan sebuah data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan secara berulang-ulang agar dapat menemukan kepastian data penelitiannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Langkidi Kecamatan Bajo

Bajo adalah salah satu bagian penting dari sejarah perkembangan Kabupaten Luwu dari masa ke masa, berawal dari sejarah turunnya Batara Guru di tanah Luwu, Bajo dan Suli adalah merupakan ikon yang tak terpisahkan dari bagian tanah To manurung yaitu Towuti, Cerekang, Walenrang, wilayah pegunungan Rantemario, Bastem dan Mahalona.

Masyarakat daerah ini menjunjung tinggi adat yang merupakan sumber "Abbatireng Wija To Luwu" yang kemudian menyebar ke berbagai daerah di Sulawesi Selatan. Bajo merupakan daerah asal masyarakat di daerah Wanua Manurung, Luwu Timur, Maiwa, Enrekang, Belawa di Kabupaten Wajo, Bulu Cenrana dan Wanio di Kabupaten Sidrap serta Padali di Kabupaten Soppeng, bahkan kedangan mereka di daerah ini lalu kemudian mendirikan istana Tenri Bali dan beberapa tempat pusat kerajaan di Sulawesi selatan.

Pada masa transisi peralihan pemerintahan Kerajaan ke republik, bajo merupakan salah satu daerah pusat pendidikan dan bahkan pusat pemerintahan yang kemudian menjadi satu Kecamatan setelah resmi berdirinya Kabupaten luwu.

Bajo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, Indonesia. Terdiri dari beberapa desa/kelurahan seperti: Kecamatan Bajo,

Desa Marinding, Desa Rumaju, Desa Balla, Desa Jambu, Kecamatan Pangi, dan Desa Sampa.

Desa Langkidi merupakan salah satu desa di Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, yang luasnya mencapai 3,65 kilometer persegi. Letak geografis terletak di kordinat: $2^{\circ}3'45''$ - $3^{\circ}37'30''$ LS dan $119^{\circ}15''$ - $121^{\circ}43'11''$ BB. Letak wilayah berda di barat Daya Belopa, ibu kota Kabupaten Luwu. Kondisi alam dan curah hujan rata - rata daerah tropis menjadikan daerah sangat subur. Secara geografis Desa Langkidi berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Pangi sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Tabbaja Kamanre
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Jambu
- d. Sebelah Barat, Berbatasan dengan Desa Saga

Secara administratif dalam (Sistem Informasi Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, n.d.) wilayah Desa Langkidi terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu, Dusun Bulu-bulu, Dusun Tondo tangnga, Dusun Pangkaroang Bulawang Gulung, Dusun Langkidi. Dengan data populasi penduduk perempuan sebanyak 646 jiwa, dan laki-laki sebanyak 543 jiwa, total keseluruhan penduduk Desa Langkidi sebanyak 1189 jumlah jiwa.

Gambar 4. 1 Grafik Data Populasi Penduduk Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Secara umum topografi Desa Langkidi meliputi persawahan, pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, industri menengah, jasa dan perdagangan. Dengan medan desa Langkidi yang pada umumnya merupakan daerah dataran sedang dan berdasarkan ketinggiannya wilayah desa Langkidi tergolong daerah dataran sedang (ketinggian >100 – 500 m dpl). Juga sumber daya alam yang dimiliki Desa Langkidi dan merupakan salah satu potensi pembangunan di Desa Langkidi. Hasil Identifikasi Sumber Daya Alam Desa Langkidi Kecamatan Bajo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Sumber Daya Alam Desa Langkidi Tahun 2018 s.d. 2022

No.	Penggunaan Lahan	Tahun (Ha)				
		2018	2019	2020	2021	2022
Lahan Sawah						
1.	Irigasi Teknis					
2.	Irigasi Setengah Teknis					
3.	Irigasi Sederhana Milik PU					
4.	Irigasi Non PU					
5.	Tadah Hujan					
Lahan Bukan Sawah						
1.	Pekarangan/Bangunan			207ha	207ha	207ha
2.	Tegal/Kebun			202ha	202ha	202ha
3.	Ladang/Huma					
4.	Pengembalaan/Padang Rumput					
5.	Sementara Tidak Diusahakan					
6.	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat					
7.	Hutan Negara					
8.	Perkebunan				500ha	500ha
9.	Rawa-rawa				30ha	30ha
10.	Tambak					
11.	Kolam/Empang					
12.	Lahan Lainnya					

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi 2024.

Tabel 4. 2 Sumber Daya Alam Desa Langkidi Tahun 2018 s.d. 2022

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
	Contoh :						
1.	Tanaman Perkebunan. Cengkeh dan Lada coklat	125 ha				125Ha	125Ha
2.	Tanaman Buah buahan	70 kk				70 kk	270 kk
3.	Tanaman Pangan	135 Ha				135 Ha	135 Ha
4.							

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024.

Tabel 4. 3 Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

No.	Komoditas	Satuan	Produksi Per Tahun				
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Tanaman Pangan	Ton/Tahun					
	Padi						
	Jagung						
	Ubi Kayu						
	Ubi Jalar						
2.	Buah-buahan	Ton/Tahun					
	Mangga	0,25			0,23	0,25	0,30
	Rambutan	0,5			0,4	0,5	0,6
	Pisang	0,5			0,4	0,5	0,10
3.	Perkebunan	Ton/Tahun					
	Kelapa	0,25			0,23	0,25	0,27
	pala	0,5			0,4	0,5	0,2
	kakao	0,5			0,4	0,5	0,2
4.	Peternakan	Ekor					
	Sapi	50			43	50	80
	bebek	20			13	20	30
	Kambing	5			4	5	15
	Ayam	350			335	350	450
5.	Perikanan	Ton/Tahun					
	sawah	10.5			10.2	10.5	12.1

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024.

Sumber Daya Manusia dengan jumlah Penduduk Desa Langkidi berdasarkan Profil Desa tahun 2021 sebanyak 1.518 jiwa yang terdiri dari laki laki 750 dan perempuan 768 Sumber penghasilan utama penduduk adalah hasil pertanian.

Tabel 4. 4 Daftar Sumber Daya Manusia Desa Tahun 2018 s.d. 2022

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1.	Penduduk dan Keluarga						
	a. Penduduk Laki-laki					750	
	b. Penduduk Perempuan					768	
	c. Jumlah Keluarga					300 kk	387 kk
2.	Sumber Penghasilan Utama Penduduk						
	a. Pertanian, Perikanan, Perkebunan						
	b. Pertambangan dan Penggalian						
	c. Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan dll.)						
	d. Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan						
	e. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi						
	f. Jasa						

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
3.	Pekerjaan/Mata Pencaharian						
	a. Karyawan honorer	45 org			43org	45org	60org
	b. TNI/Polri	1org				1org	1org
	c. Swasta	75org			72org	75org	80org
	d. Wiraswasta/pedagang	55org			54org	54org	59org
	e. Petani	500org			495org	500org	550org
	f. Tukang	8org			8org	8org	8org
	g. Buruh Tani	280org			275org	280org	290org
	h. Pensiunan	3 org	1 org		2 org		
	i. Nelayan						
	j. Peternak	1 org				1org	31org
	k. Jasa						
	l. Pengrajin						
	m. Pekerja seni						
	n. Lainnya						
	o. Tidak bekerja/penganggur						

4.	Tingkat Pendidikan Masyarakat						
	a. Lulusan pendidikan Umum						
	1) Taman Kanak-kanak						
	2) Sekolah Dasar/ sederajat	230 org					
	3) SMP/ Sederajat	110 org					
	4) SMA/ Sederajat	120 org					
	5) Akademi/ D1-D3	56org					
	6) Sarjana	50 org					
	7) Pasca Sarjana						
	a) S1	Orang					
	b) S2	Orang					
	b. Lulusan pendidikan khusus						
	1) Pondok Pesantren	5 org					
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang					
	3) Sekolah Luar Biasa	2 org					
	4) Kursus Keterampilan						
	c. Tidak lulus dan tidak sekolah						
	1) Tidak lulus						
	2) Tidak bersekolah	550org					
5.	Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS	73 org					

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024.

Kemudian sumber Daya Pembangunan yang dimiliki Desa Langkidi yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Daftar Sumber Pembangunan Desa Langkidi

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa		semi permanen
2.	Prasarana Umum		
	a. Jalan	1,5	Km
	b. Jembatan		
	c. Dst		
3.	Prasarana Pendidikan		
	a. Perpustakaan Desa		Buah
	b. Gedung Sekolah PAUD		Buah
	c. Gedung Sekolah TK		Buah
	d. Taman Pendidikan Al Qur'an	3	Buah
	e. Gedung SD/Sederajat		Buah
	f. Gedung Sekolah SMP/Sederajat		Buah
	g. Gedung Sekolah SMA/Sederajat		Buah
	h. Gedung Perguruan Tinggi		Buah
4.	Prasarana Kesehatan		
	a. Puskesmas		Ada/tidak
	b. Poskesdes	1	Buah
	c. Posyandu		Buah
	d. Polindes		Buah
	e. MCK	2	Buah
	f. Sarana Air Bersih	1	Buah
4.	Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa		Buah
	b. Kios desa		Buah
	c.		
5.	Prasarana Ibadah		
	a. Mesjid	1	Buah
	b. Mushola	2	Buah
	c. Gereja		Buah
	d. Pura		Buah
	e. Vihara		Buah
	f. Klenteng		Buah
6.	Prasarana Umum		
	a. Olahraga		Buah
	b. Kesenian/budaya		Buah
	c. Balai pertemuan		Buah
	d. Sumur desa	1	Buah
	e. Pasar desa		Buah
	f.		

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024.

Adapun sumber Daya sosial budaya yang dimiliki Desa Langkidi yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Daftar Sumber Daya Manusia Sosial Budaya

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
1.	Kelembagaan						
	a. LPM						
	1) Jumlah pengurus	4org					
	2) Jumlah anggota	15org					
	b. Lembaga Adat	Lembaga					
	c. TP PKK						
	1) Jumlah pengurus	5org					
	2) Jumlah anggota	30org					
	a. BUMDes						
	1) Jumlah Bumdes	1Bh					
	2) Jenis Bumdes	1bh					
	b. Karang Taruna						
	1) Jenis Kegiatan	1 Buah					
	2) Jumlah Pengurus	4org					
	3) Jumlah Anggota	25rang					
	c. RT/RW						
	1) Jumlah RW						
	2) Jumlah RT						
	d. Majelis takhlim	1Bh					
2.	Trantib Dan Bencana						
	a. Jumlah Anggota Linmas	4org					
	b. Jumlah Pos Kamling						
	c. Jumlah Operasi Penertiban						
	d. Jumlah Kejadian Kriminal						
	1. Pencurian						
	2. Perkosaan						
	3. Kenakalan Remaja						
	4. Pembunuhan						
	5. Perampokan						
	6. Penipuan						
	e. Jumlah Kejadian Bencana						
	f. Jumlah Pos Bencana Alam						
	g. Jumlah Pembalakan Liar						
	h. Jumlah Pos Hutan Lindung						
3.	Seni Budaya						
	a. Jumlah Group Kesenian	1bh					
	b. Jumlah Gedung Kesenian						
	c. Jumlah Gelar Seni Budaya per Tahun	1 Kali					

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024.

2. Visi dan Misi Desa Langkidi

Sebagai salah satu elemen dari Desa, Pemerintah Desa Langkidi mengemban visi dan Misi, yaitu:

Gambar 4.2 Visi dan Misi Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Berdasarkan program yang diusulkan oleh Kepala Desa Langkidi Kabupaten Luwu yang terpilih untuk melaksanakan pembangunan selama masa jabatan, Kantor Desa Langkidi merumuskan visi:

“Bersama mewujudkan tata kelola Pemerintahan Desa Langkidi yang baik dan bersih serta hadir lebih dekat melayani masyarakat”.

Dari visi tersebut, kemudian dijabarkan beberapa misi, yaitu:

1. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan maupun dengan masyarakat Desa.

2. Meningkatkan dan mengoptimalkan BUMDES sebagai pilar terwujudnya kemandirian Desa.
3. Meningkatkan pelayanan berbasis digital yang maksimal kepada masyarakat Desa dan daya saing Desa.
4. Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan masyarakat Desa langkidi.
5. Menjalin kerjasama dan kebersamaan dengan semua pihak dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan kesejahteraan masyarakat baik itu dalam bidang kesehatan, sosial, keagamaan, ekonomi, keamanan, pertanian, serta pendidikan dan olahraga.
6. Melaksanakan distribusi pembangunan Desa secara merata dan berkelanjutan berdasarkan keadilan dan atau skala prioritas.
7. Pemberdayaan dan peningkatan sumber daya manusia dan semua potensi yang ada di masyarakat sesuai dengan kewenangan desa.

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Langkidi

Dalam pengertian Desa menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Struktur Pemerintahan Desa Langkidi Kecamatan Bajo,

Kabupaten Luwu terdiri dari : Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, Kepala Dusun yang terdiri dari 4 orang.

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Tata Kerja Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Organisasi tata kerja desa biasanya mencakup struktur pemerintahan dan pengaturan administratif di tingkat desa. Meskipun ada perbedaan dalam organisasi tata kerja desa antara negara-negara, beberapa elemen umum yang sering ditemukan termasuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang Bertugas merencanakan pembangunan di desa, mengawasi penggunaan anggaran desa, dan memberikan rekomendasi kepada kepala desa dan dewan desa.

Gambar 4. 4 Struktur Organisasi Tata Kerja Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

4. Tugas pokok setiap elemen dalam struktur organisasi tata kerja Pemerintah Desa Langkidi

a. Kepala Desa

Berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa. Dan menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

b. Sekertaris Desa

Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa, dan bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi Pemerintahan.

c. Kepala Urusan

Kepala Urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat dan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kemudian di Desa Langkidi ini bagian kepala urusan dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Kepala Urusan Tata Usaha, Umum dan Perencanaan memiliki fungsi melaksanakan urusan Ketatausahaan, Seperti tata naskah dinas, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, penataan administrasi perangkat desa, penyediaan sarana prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan Pelayanan umum, mengkoordinasi urusan perencanaan seperti menyusun RAPBDesa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan. Dan memiliki fungsi melaksanakan koordinasi urusan perencanaan, seperti menyusun Rtransesa, Inventarisasi data pembangunan desa, monitoring dan evaluasi program, penyusunan laporan.
- 2) Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi melaksanakan urusan Administrasi Keuangan, Seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi

keuangan, administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

d. Kepala Seksi

Kepala Seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis dan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Kemudian di Desa Langkidi ini bagian kepala Seksi juga dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Kepala Seksi Pemerintahan memiliki fungsi seperti melaksanakan tata praja pemerintahan, Menyusun rancangan regulasi desa, Pembinaan masalah pertanahan, Pembinaan ketentraman dan ketertiban, Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, Kependudukan, Penataan dan pengelolaan wilayah, Pendataan dan pengelolaan profil desa.
- 2) Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan memiliki fungsi seperti Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan, Pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan, Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olah raga, dan karang taruna. dan melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, peningkatan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

e. Kepala Dusun

Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan dan bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya. Kepala Dusun memiliki fungsi seperti : Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan dan penataan serta pengelolaan wilayah, mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

f. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Langkidi saat ini terbentuk pada tahun 2020 dengan masa bakti sampai dengan tahun 2026 melalui proses pemilihan yang sesuai dengan regulasi desa yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 tentang BPD.

Adapun Anggota BPD Desa Langkidi di resmikan oleh Bupati Luwu melalui Keputusan Bupati Nomor 560/IX/2020 tentang Peresmian Anggota Badan Permusyawaratan Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Masa Bakti 2020-2026 dan Keputusan Bupati Nomor 195/III/2023 tentang Peresmian Anggota

Antar Waktu Badan Permusyawaratan Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Masa Bakti 2020-2026. Kemudian di Desa Langkidi ini Badan Permusyawaratan Desa (BPD) juga terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Ketua Badan Perwakilan Desa (BPD)

Ketua Badan Perwakilan Desa (BPD) memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab yang penting dalam menjalankan peranannya sebagai pemimpin di tingkat desa. Berikut adalah beberapa tugas yang biasanya diemban oleh seorang Ketua BPD:

a) Mengkoordinasikan Pertemuan

Ketua BPD bertanggung jawab untuk mengatur dan memimpin pertemuan BPD secara berkala. Pertemuan ini penting untuk membahas berbagai isu dan kegiatan yang terkait dengan pembangunan dan pengelolaan desa.

b) Mewakili Desa

Sebagai perwakilan desa, Ketua BPD sering kali harus berinteraksi dengan pihak-pihak eksternal seperti pemerintah kabupaten, instansi pemerintah lainnya, serta organisasi masyarakat atau lembaga swadaya masyarakat.

c) Mengawasi Pembangunan Desa

Ketua BPD memiliki peran dalam mengawasi dan memastikan bahwa program pembangunan desa berjalan

sesuai rencana dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

d) Mengelola Konflik

Ketua BPD bertindak sebagai mediator dalam penyelesaian konflik yang mungkin timbul di tingkat desa, baik itu antarwarga maupun dengan pihak luar.

e) Mendorong Partisipasi Masyarakat

Ketua BPD harus memotivasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan di tingkat desa.

f) Memfasilitasi Pembangunan Sosial dan Ekonomi

Ketua BPD berperan dalam memfasilitasi program-program pembangunan sosial dan ekonomi di desa, termasuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan mencari solusi untuk memenuhinya.

g) Melakukan Komunikasi Efektif

Ketua BPD harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak serta untuk mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat desa.

h) Menegakkan Peraturan Desa

Ketua BPD memiliki tanggung jawab untuk menegakkan peraturan-peraturan desa yang telah ditetapkan untuk menjaga ketertiban dan keamanan di desa.

i) Memimpin Tim BPD

Selain tugas-tugas di atas, Ketua BPD juga bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan anggota BPD dalam menjalankan berbagai aktivitas yang terkait dengan tugas mereka sebagai perwakilan masyarakat desa.

2) Wakil Badan Perwakilan Desa (BPD)

Wakil Ketua Badan Perwakilan Desa (BPD) juga memiliki peran yang penting dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di tingkat desa. Berikut adalah beberapa tugas yang biasanya diemban oleh seorang Wakil Ketua BPD:

a) Mendampingi Ketua BPD

Wakil Ketua BPD bertugas untuk mendampingi Ketua BPD dalam menjalankan tugas-tugasnya. Mereka bekerja sama untuk memastikan bahwa semua kegiatan BPD berjalan lancar dan efisien.

b) Menggantikan Ketua BPD

Jika Ketua BPD tidak dapat hadir atau melakukan tugasnya, Wakil Ketua BPD dapat menggantikannya

dalam memimpin pertemuan BPD atau mengambil keputusan penting terkait dengan kegiatan desa.

c) Mengelola Spesifik Program atau Proyek

Terkadang, Wakil Ketua BPD dapat ditugaskan untuk mengelola atau memimpin pelaksanaan program atau proyek tertentu yang menjadi fokus BPD, seperti program pengembangan ekonomi masyarakat atau program kesejahteraan sosial.

d) Mewakili Ketua BPD

Wakil Ketua BPD dapat diamanahkan untuk mewakili Ketua BPD dalam pertemuan atau acara resmi, baik di tingkat desa maupun di tingkat yang lebih tinggi, seperti pertemuan dengan pihak pemerintah kabupaten atau lembaga lainnya.

e) Mendorong Partisipasi Masyarakat

Sama seperti Ketua BPD, Wakil Ketua BPD juga bertanggung jawab untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pembangunan dan pengambilan keputusan di tingkat desa.

f) Menyelesaikan Konflik

Jika terjadi konflik di antara anggota BPD atau di antara masyarakat desa, Wakil Ketua BPD dapat berperan

sebagai mediator untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan damai dan adil.

g) Menyampaikan Informasi dan Komunikasi

Wakil Ketua BPD juga memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat desa tentang kegiatan BPD, program pembangunan, dan kebijakan yang mempengaruhi desa, serta mendengarkan masukan dan aspirasi dari masyarakat untuk disampaikan kepada BPD.

h) Membantu Mengelola Anggaran

Dalam beberapa kasus, Wakil Ketua BPD juga dapat membantu dalam mengelola anggaran desa, termasuk menyusun rencana anggaran dan memastikan penggunaan dana desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang telah ditetapkan.

3) Sekertaris Badan Perwakilan Desa (BPD)

Sekretaris Badan Perwakilan Desa (BPD) memiliki peran kunci dalam menjalankan fungsi administratif dan mendukung kelancaran berbagai kegiatan BPD. Berikut adalah beberapa tugas yang biasanya diemban oleh seorang Sekretaris BPD:

a) Mendokumentasikan Pertemuan

Sekretaris BPD bertanggung jawab untuk mencatat hasil pertemuan BPD, termasuk keputusan yang diambil,

masalah yang dibahas, serta rencana tindak lanjutnya. Dokumentasi ini penting sebagai referensi dan untuk memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan.

b) Menyusun Agenda Pertemuan

Sebelum setiap pertemuan BPD, Sekretaris BPD biasanya bertugas untuk menyusun agenda pertemuan yang akan dibahas. Agenda ini mencakup berbagai isu penting yang akan dibicarakan dalam pertemuan tersebut.

c) Mengelola Surat-menyurat

Sekretaris BPD mengelola surat-menyurat yang berkaitan dengan kegiatan BPD, termasuk surat masuk dan keluar, serta memastikan bahwa semua surat resmi diurus dengan tepat waktu.

d) Membantu Pengelolaan Anggaran

Dalam beberapa kasus, Sekretaris BPD dapat membantu dalam pengelolaan anggaran desa dengan mencatat pengeluaran dan penerimaan dana, serta menyusun laporan keuangan yang diperlukan.

e) Mengkoordinasikan Komunikasi

Sekretaris BPD bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan komunikasi antara anggota BPD, pemerintah desa, masyarakat, dan pihak eksternal lainnya.

Hal ini mencakup pengiriman undangan, pengumuman, dan pemberitahuan terkait kegiatan BPD.

f) Menyimpan Arsip dan Dokumen

Sekretaris BPD memiliki tanggung jawab untuk menyimpan arsip dan dokumen penting BPD, seperti keputusan-keputusan sebelumnya, dokumen pendirian, dan berbagai dokumen administratif lainnya.

g) Membantu Persiapan Rapat dan Pertemuan

Sekretaris BPD biasanya membantu dalam persiapan teknis untuk rapat dan pertemuan BPD, termasuk menyediakan materi, menyiapkan ruang pertemuan, serta memastikan bahwa semua peralatan dan sarana pendukung tersedia.

h) Menyampaikan Informasi

Sekretaris BPD bertugas untuk menyampaikan informasi terkini kepada anggota BPD dan masyarakat desa, baik melalui media sosial, pengumuman di tempat umum, atau cara komunikasi lainnya.

4) Anggota Badan Perwakilan Desa (BPD)

Anggota Badan Perwakilan Desa (BPD) memiliki peran yang beragam dalam menjalankan tugas-tugasnya untuk mewakili dan mengurus kepentingan masyarakat desa. Berikut

adalah beberapa tugas yang biasanya diemban oleh anggota BPD:

a) Mewakili Pendapat Masyarakat

Anggota BPD bertugas untuk mewakili dan menyuarakan pendapat serta kebutuhan masyarakat desa dalam forum BPD. Mereka harus memahami aspirasi dan masalah yang dihadapi masyarakat desa dan berusaha mencari solusi yang tepat.

b) Berpartisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Anggota BPD berperan dalam proses pengambilan keputusan di dalam BPD. Mereka berdiskusi, memberikan masukan, dan bersama-sama dengan anggota lainnya, memutuskan kebijakan dan program yang akan dilaksanakan demi kemajuan desa.

c) Mengawasi Kinerja Pemerintah Desa

Anggota BPD memiliki tugas untuk mengawasi kinerja pemerintah desa, termasuk penggunaan anggaran dan pelaksanaan program pembangunan. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pemerintah desa bekerja sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

d) Mengajukan Usulan Program Pembangunan

Anggota BPD dapat mengajukan usulan program pembangunan yang dianggap penting bagi kemajuan desa.

Mereka bertugas untuk mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas masyarakat serta mengkomunikasikan hal tersebut kepada pemerintah desa dan instansi terkait.

e) Menyampaikan Informasi kepada Masyarakat

Anggota BPD memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan BPD, program pembangunan, dan kebijakan pemerintah desa kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

f) Mengatasi Masalah dan Konflik

Anggota BPD juga bertugas untuk membantu menyelesaikan masalah dan konflik yang mungkin timbul di dalam desa. Mereka dapat berperan sebagai mediator atau mengambil langkah-langkah konkret untuk menyelesaikan masalah tersebut secara damai dan adil.

g) Mengorganisir Kegiatan Sosial dan Budaya

Anggota BPD dapat mengorganisir kegiatan sosial dan budaya di desa untuk mempererat kebersamaan dan mempromosikan kearifan lokal. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kehidupan budaya di desa.

h) Mengadvokasi Kepentingan Desa

Anggota BPD dapat berperan sebagai advokat untuk kepentingan desa di tingkat yang lebih tinggi, seperti pemerintah kabupaten atau provinsi. Mereka dapat menggunakan keanggotaan mereka dalam BPD untuk memperjuangkan hak-hak dan sumber daya yang dibutuhkan oleh desa.

5. Data Statistik Penduduk

Data statistik penduduk merupakan fondasi penting dalam memahami struktur sosial suatu daerah. Berikut adalah gambaran detail mengenai jumlah penduduk, berdasarkan usia, berdasarkan pekerjaan, serta berdasarkan hubungan kartu keluarga yang ada di Desa Langkidi:

Tabel 4. 7 Jumlah Populasi penduduk berdasarkan data wilayah administratif

No	Wilayah / Ketua		KK	L+P	L	P
1	Dusun LANGKIDI , Ketua FITRIA ASTUTI		87	341	170	171
	1	RW 004	87	341	170	171
		1 RT 004	87	341	170	171
2	Dusun PANGKAROANG BULAWANG , Ketua GULUNG P.T		52	287	128	159
	1	RW 003	52	286	127	159
		1 RT 003	52	286	127	159
	2	RW 004	0	1	1	0
		1 RT 003	0	1	1	0
3	Dusun BULU-BULU		52	289	127	162
	1	RW 002	52	289	127	162
		1 RT 002	52	289	127	162
4	Dusun TONDOK TANGGA , Ketua YUSNAWI TASLIM		53	272	118	154
	1	RW 002	53	272	118	154
		1 RT 002	53	272	118	154
TOTAL			244	1189	543	646

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Tabel 4. 8 Jumlah Populasi penduduk berdasarkan usia

Kode	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1	TIDAK / BELUM SEKOLAH	265	22,29%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	156	13,12%
3	TAMAT SD / SEDERAJAT	179	15,05%
4	SLTP/SEDERAJAT	196	16,48%
5	SLTA / SEDERAJAT	353	29,69%
6	DIPLOMA I / II	4	0,34%
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	13	1,09%
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	21	1,77%
9	STRATA II	2	0,17%
	JUMLAH	1189	100,00%
	BELUM MENGIISI	0	0,00%
	TOTAL	1189	100,00%

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

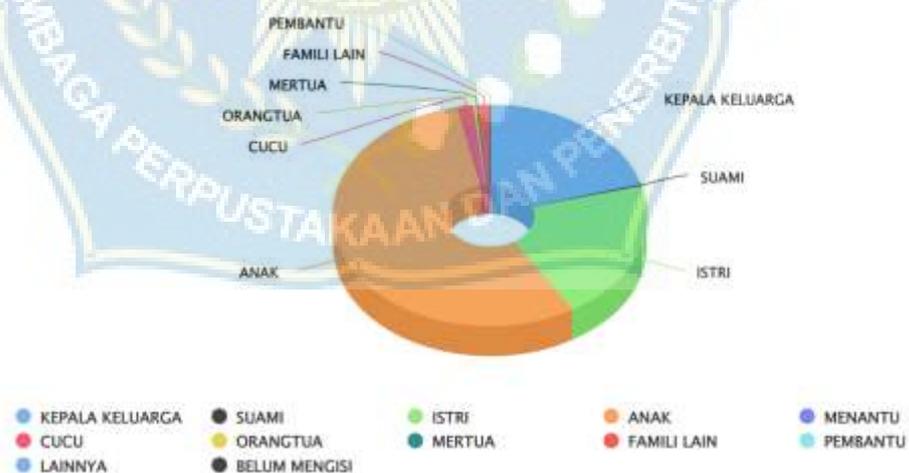
Tabel 4. 9 Jumlah Populasi penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1.	BELUM/TIDAK BEKERJA	295	24,81%
2.	MENGURUS RUMAH TANGGA	292	24,56%
3.	PELAJAR/MAHASISWA	388	32,63%
4.	PENSIUNAN	4	0,34%
5.	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	7	0,59%
6.	PERDAGANGAN	1	0,08%
7.	PETANI/PEKEBUN	24	2,02%
8.	NELAYAN/PERIKANAN	3	0,25%
9.	KARYAWAN SWASTA	10	0,84%
10.	KARYAWAN HONORER	6	0,50%

11.	BURUH HARIAN LEPAS	6	0,50%
12.	BURUH TANI/PERKEBUNAN	6	0,50%
13.	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	1	0,08%
14.	PENATA RAMBUT	1	0,08%
15.	GURU	2	0,17%
16.	PELAUT	30	2,52%
17.	BIARAWATI	2	0,17%
18.	WIRASWASTA	111	9,34%
19.	LAINNYA	0	0,00%
	JUMLAH	1189	100,00%
	BELUM MENGISI	0	0,00%
	TOTAL	1189	100,00%

Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Gambar 4. 5 Populasi penduduk berdasarkan Hubungan Kartu Keluarga



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

B. Hasil Penelitian

Pemanfaatan adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk memanfaatkan suatu sumber daya yang ada di sekitar kita. Pemanfaatan dapat dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup, menghasilkan produk, atau memperoleh keuntungan. Pemanfaatan website menjadi salah satu strategi yang dilakukan Oleh pemerintah Desa Langkidi untuk mempercepat proses percepatan pembangunan di Desa Langkidi. Dalam konteks percepatan pembangunan.

Pemanfaatan website mengacu pada serangkaian indikator yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Langkidi untuk mempercepat proses pembangunan desa menggunakan teori Didit melalui enam indikator berikut :

1. **Meningkatkan Efisiensi**, merupakan penggunaan TIK oleh Pemerintah Desa Langkidi agar dapat meningkatkan efisiensi pemberian data dan informasi dalam pembangunan desa.

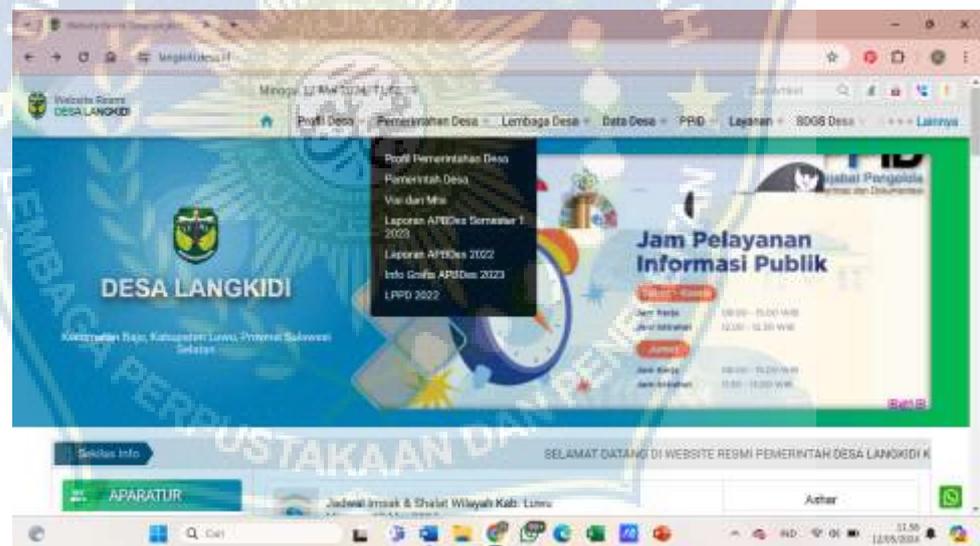
Hasil wawancara dengan Kepala Desa angkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, Muslim, S.Pi mengatakan bahwa :

“Penerapan TIK berupa layanan melalui website Sangat membantu menyebarkan informasi tentang program dan kegiatan pembangunan desa kepada masyarakat dengan lebih cepat dan mudah. Contohnya, kami membuat website desa dan akun media sosial untuk menyebarkan informasi dan pengumuman.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai; Meningkatkan Efisiensi, Kepala Desa mengatakan bahwa website desa dan akun

media sosial yang dibuat oleh pemerintah desa telah berhasil menjangkau masyarakat dengan baik dan memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cara yang mudah dipahami. Masyarakat desa sekarang dapat mengetahui program dan kegiatan pembangunan desa dengan lebih cepat dan mudah melalui website dan akun media sosial tersebut. Website desa dan akun media sosial tersebut digunakan untuk menyebarkan informasi tentang program dan kegiatan pembangunan desa, seperti pengumuman rapat desa, informasi tentang program bantuan pemerintah, dan berita terbaru tentang desa.

Gambar 4.6 halaman website akun media sosial Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Kemudian Sekertaris Desa Langkidi Hastuti, A.Md.Kom juga menambahkan bahwa:

“layanan website Desa ini memang sangat membantu kami ini para staf Desa dalam penyampaian informasi dan pelayanan publik kepada masyarakat dengan lebih mudah dan cepat, seperti

contohnya pengurusan surat keterangan, pembayaran pajak, pendaftaran program-program bantuan dan sebagainya”

Maksud dari penjelasan Sekertaris Desa Langkidi Hastuti, A.Md.Kom adalah Hal ini berarti bahwa website desa telah menjadi alat yang efektif bagi staf desa untuk menyampaikan informasi. Staf desa dapat dengan mudah menyebarkan informasi tentang program dan kegiatan desa, pengumuman penting, berita terbaru dan lapak melalui website desa. Kemudian dalam hal memberikan pelayanan publik, masyarakat desa dapat mengakses berbagai layanan publik secara online melalui website desa, seperti pengurusan surat keterangan, pembayaran pajak, dan pendaftaran program-program bantuan.

Gambar 4.7 Prosedur pelayanan administrasi Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

2. **Meningkatkan Pelayanan**, merupakan penggunaan TIK oleh Pemerintah Desa Langkidi terhadap pembangunan desa kepada masyarakat.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, Muslim, S.Pi mengatakan bahwa :

“Menurut saya, penggunaan TIK sangat penting untuk meningkatkan pelayanan pembangunan desa. Dikarenakan TIK dapat membantu desa dalam berbagai hal, seperti: Meningkatkan akses informasi, Meningkatkan transparansi, Meningkatkan partisipasi masyarakat, Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik”

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai; Meningkatkan Pelayanan, Kepala Desa Mengatakan bahwa Website ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pelayanan pembangunan desa. Dengan menggunakan TIK, desa dapat meningkatkan akses informasi, transparansi, partisipasi masyarakat, dan efisiensi serta efektivitas pelayanan publik.

Gambar 4.8 Transparansi dana Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Kemudian Kepala Urusan Keuangan Muhammad Husain, S.IP.,MM

menambahkan bahwa :

“dalam meningkatkan pelayanan pembangunan Desa, peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan, penggunaan website ini dapat mengotomatisasi proses pelayanan, seperti layanan surat online, layanan kesehatan, layanan perizinan. Kemudian meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, teknologi informasi dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang program pembangunan desa, anggaran desa, dan realisasi pembangunan”

Maksud dari penjelasan Kepala Urusan Keuangan adalah Pemerintah desa dapat dengan mudah mempublikasikan informasi tentang program pembangunan desa di website desa, masyarakat dapat melihat anggaran desa dan realisasi pembangunan di website desa, dan masyarakat dapat memberikan masukan dan saran tentang program pembangunan desa melalui website desa. Jadi, teknologi informasi ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pelayanan pembangunan desa. Dengan menggunakan website, desa dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

3. **Membantu mencapai suatu kebijakan,** merupakan langkah Pemerintah Desa Langkidi mensosialisasikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat sehingga pihak-pihak terkait dapat berbagi ide dan informasi terkait dengan pembangunan desa.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa angkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, Muslim, S.Pi mengatakan bahwa :

“Saya bertanggung jawab untuk mensosialisasikan kebijakan kepada masyarakat desa. Kemudian juga dapat memobilisasi masyarakat desa untuk mendukung dan melaksanakan kebijakan, berkoordinasi dengan berbagai pihak, seperti perangkat desa, BPD, dan lembaga lainnya, untuk memastikan kebijakan berjalan dengan baik”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Kepala Desa mengatakan bahwa peran dan tanggung jawabnya sebagai Kepala Desa sangat penting dalam memastikan keberhasilan suatu kebijakan di tingkat desa. Dengan mensosialisasikan kebijakan, memotivasi masyarakat, dan berkoordinasi dengan berbagai pihak, diharapkan kebijakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa. Sebagai contoh Kepala Desa mensosialisasikan kebijakan kepada masyarakat desa dengan mengadakan musyawarah Desa, menyebarkan informasi melalui website desa atau media sosial, membuat brosur atau poster, dan melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah.

Kemudian Kepala Dusun juga menambahkan bahwa:

“Kepala Desa selalu melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan, contohnya dengan mengadakan musyawarah terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan”

Maksud dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Kepala Desa tersebut menjalankan pemerintahan yang baik dan demokratis. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan, Kepala Desa dapat membangun desa yang lebih baik dan sejahtera.

Gambar 4.9 Kinerja pemerintah Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

- 4. Membantu kontribusi terhadap kebijakan,** penggunaan TIK dalam *e-government* Pemerintah Desa Langkidi sebagai upaya mengurangi korupsi, meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan terhadap pemerintah dalam hal pembangunan desa.

Hasil wawancara dengan Kepala Urusan Keuangan mengatakan bahwa :

“Menjadi salah satu kelebihan dari pemanfaatan website di desa kami ini yaitu transparansi APBDes itu semua di masukan dalam website agar siapa saja dapat melihat dan mengakses nya melalui website desa ini, tidak hanya itu semua kegiatan-kegiatan yang terlaksana juga di dokumentasikan melalui laman website Desa kami ini”

Maksud dari pernyataan Kepala Urusan Keuangan diatas adalah Pemanfaatan website desa dapat menjadi salah satu alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Gambar 4.10 Penggunaan Tik dalam pelayanan Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Kemudian Sekertaris Desa Hastuti, A.Md.,MM juga menambahkan bahwa :

“Saya pernah membantu dalam proses pembuatan kebijakan di bidang kesehatan menyediakan sarana atau alat untuk penyandang disabilitas, membantu memfasilitasi musyawarah desa untuk membahas kebijakan kesehatan, memantau dan mengevaluasi dampak kebijakan kesehatan setelah diimplementasikan”

Maksud dari pernyataan Sekertaris Desa adalah dia pernah membantu memfasilitasi musyawarah desa untuk membahas kebijakan kesehatan. Hal ini dilakukan agar semua warga desa dapat terlibat dalam proses pembuatan kebijakan dan menyampaikan pendapat mereka. Memantau dan mengevaluasi dampak kebijakan kesehatan setelah diimplementasikan. Dan membantu memantau dan mengevaluasi dampak kebijakan kesehatan setelah diimplementasikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut efektif dan mencapai tujuannya.

Gambar 4.11 Kebijakan Kesehatan



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

5. **Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi**, penggunaan TIK oleh Pemerintah Desa Langkidi sebagai upaya untuk memperbaiki transparansi dan fasilitasi berbagi informasi pembangunan desa.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, Muslim, S.Pi mengatakan bahwa :

“Untuk meningkatkan kontribusi saya sudah bekerja untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa. Dengan melakukan publikasi informasi tentang anggaran desa dan realisasi pembangunan desa di website desa, mendorong pemerintah desa untuk mengadakan musrembang secara rutin, mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan infrastruktur desa, membangun kerjasama dengan organisasi-organisasi lain untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat”

Maksud dari penjelasan Kepala Desa diatas adalah upaya-upaya Pemerintah Desa telah membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kontribusinya dalam reformasi di desa. Upaya-upaya yang dilakukannya telah membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Gambar 4.12 Realisasi pembangunan di website Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Kemudian ditambahkan oleh Sekertaris Desa yang mengatakan bahwa :

“realisasi pembangunan infrastruktur desa semua bisa diakses di website, sampai dengan pemesanan makanan secara online melalui website pun ada”

Maksud dari pernyataan Sekertaris Desa adalah pemanfaatan website di desa ini benar benar digunakan dengan baik oleh pemerintas sampai ke masyarakatnya.

Gambar 4.13 Lapak Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

- 6. Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat,** penggunaan TIK dapat meningkatkan *good governance* melalui peningkatan transparansi, mengurangi korupsi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa Langkidi dalam pembangunan desa.

Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Langkidi mengatakan bahwa:

“Masalah kepercayaan Bapak Kepala Desa memang terkenal sebagai pribadi yang bertanggung jawab terhadap jabatan dalam kepemimpinannya selama sudah dua periode ini”

Maksud dari pernyataan diatas oleh Kepala Dusun adalah Bapak Kepala Desa memiliki reputasi sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya selama dua periode kepemimpinannya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Kepala Desa merupakan isu yang penting. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memberikan kepercayaan kepada Kepala Desa selama dua periode berturut-turut.

Gambar 4.14 Lapak Desa Langkidi



Sumber : Sistem informasi Desa Langkidi. 2024

Kepala urusan umum dan perencanaan juga menambahkan bahwa:

“Ditambah lagi dengan kreativitasnya membangun Teknologi informasi pelayanan desa melalu website makin menjadikan masyarakat merasa percaya dan yakin serta nyaman dengan masa kepemimpinan. Semua mekanisme yang ada di desa ada di dalam website Desa, jadi siapa saja dapat mengawasi jalannya pembangunan yang ada di desa”

Maksud dari pernyataan diatas adalah pembangunan website desa merupakan langkah inovatif yang telah meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap kepemimpinan Kepala Desa. Website desa telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi dan layanan desa.

C. Pembahasan Penelitian

Pemanfaatan website di Kantor Desa Langkidi dalam mempercepat pembangunan desa merupakan strategi yang bertujuan khusus untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan infrastruktur di tingkat lokal. Pemanfaatan ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan desa secara menyeluruh dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi lokal, serta melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat dan pihak-pihak terkait lainnya. Dalam sebuah pemanfaatan ini, Kantor Desa Langkidi menjadikan teori pemanfaatan website dalam percepatan pembangunan yang dikemukakan oleh (Didit : 2014) sebagai acuan. Salah satu Indikator yang digunakan dalam strategi percepatan pembangunan adalah

Meningkatkan efisiensi, Meningkatkan pelayanan, Membantu mencapai suatu kebijakan, Membantu kontribusi terhadap kebijakan, Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi, Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat.

1. Meningkatkan efisiensi

Meningkatkan efisiensi di desa dapat dilakukan melalui berbagai cara yang melibatkan pemanfaatan sumber daya yang ada dengan lebih baik dan optimal. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi di desa.

Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan mempercepat proses administrasi. Misalnya, penggunaan aplikasi untuk pencatatan data penduduk, manajemen keuangan desa, atau sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan sumber daya.

2. Meningkatkan pelayanan

Dengan memastikan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, air bersih, dan sanitasi tersedia dengan baik. Infrastruktur yang baik akan membantu memudahkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi warga desa. Pembangunan Pusat Layanan membangun pusat layanan di desa seperti puskesmas, pusat informasi, atau kantor pemerintahan yang efisien akan membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan yang diperlukan. Dengan menerapkan

langkah secara konsisten dan terencana, diharapkan pelayanan di desa dapat meningkat dan masyarakat dapat merasakan dampak positifnya dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

3. Membantu mencapai suatu kebijakan

Untuk membantu mencapai suatu kebijakan di desa melibatkan berbagai langkah dan upaya kolaboratif. Dengan melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Mereka harus merasa memiliki dan terlibat dalam proses tersebut agar kebijakan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi mereka.

Kolaborasi dengan Pemerintah Desa bekerja sama dengan pemerintah desa dan lembaga-lembaga terkait untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan. Kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak akan meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kebijakan.

4. Membantu kontribusi terhadap kebijakan

Membantu kontribusi terhadap kebijakan di desa melibatkan berbagai peran dan tindakan yang dapat dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi. Dengan melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan untuk memastikan bahwa

kebijakan tersebut berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan memberikan manfaat yang diharapkan kepada masyarakat desa.

Pendidikan dan Informasi memberikan pendidikan dan informasi kepada masyarakat desa tentang hak-hak mereka, proses pengambilan keputusan, serta pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan desa.

5. Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi

Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi di kantor desa memerlukan langkah-langkah konkret dan kolaboratif. Dorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di kantor desa, baik melalui mekanisme resmi seperti musyawarah desa maupun melalui inisiatif partisipatif lainnya seperti forum kelompok diskusi atau konsultasi publik.

Pendanaan Alternatif dengan mencari sumber pendanaan alternatif untuk mendukung reformasi di kantor desa, baik melalui program-program bantuan atau proyek-proyek pembangunan yang didukung oleh lembaga swadaya masyarakat, lembaga keuangan internasional, atau badan donor.

6. Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat

Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat memerlukan upaya yang berkelanjutan dan komprehensif. Membangun komunikasi yang terbuka dan jelas antara pemerintah desa dan masyarakat. Sampaikan informasi

tentang kebijakan, program pembangunan, dan kegiatan pemerintah desa secara teratur melalui berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, brosur, spanduk, atau pertemuan langsung.

Pelayanan Publik yang Berkualitas dengan memastikan pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah desa berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Petugas pelayanan harus ramah, efisien, dan memberikan solusi yang memuaskan bagi setiap masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Transparansi Keuangan membuka informasi mengenai pengelolaan keuangan desa secara transparan. Rincian anggaran dan penggunaan dana desa harus dipublikasikan secara terbuka sehingga masyarakat dapat mengawasi dan memastikan dana tersebut digunakan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Percepatan Pembangunan Desa Langkidi, maka dapat disimpulkan dengan melihat enam indikator yaitu : (1) Meningkatkan efisiensi; Meningkatkan efisiensi di desa dapat dilakukan melalui berbagai cara yang melibatkan pemanfaatan sumber daya yang ada dengan lebih baik dan optimal. (2) Meningkatkan pelayanan; Dengan memastikan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, air bersih, dan sanitasi tersedia dengan baik. Infrastruktur yang baik akan membantu memudahkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi warga desa, (3) Membantu mencapai suatu kebijakan; Untuk membantu mencapai suatu kebijakan di desa melibatkan berbagai langkah dan upaya kolaboratif. Dengan melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, (4) Membantu kontribusi terhadap kebijakan; Membantu kontribusi terhadap kebijakan di desa melibatkan berbagai peran dan tindakan yang dapat dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi, (5) Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi; Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi di kantor desa memerlukan langkah-langkah konkret dan kolaboratif. Dorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di kantor desa, (6) Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat

Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat memerlukan upaya yang berkelanjutan dan komprehensif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan website dalam percepatan pembangunan di desa langkidi kecamatan bajo kabupaten luwu, dengan melihat kondisi yang terjadi di ruang lingkup desa langkidi ini maka peneliti menyarankan, bahwa :

1. Peran kepala desa sebagai pimpinan telah terlaksana dengan baik, demikian juga dengan kinerja staf yang terlibat dalam pembuatan keputusan. Disarankan agar peran kepala desa dan stafnya dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
2. Otoritas dan wewenang yang diberikan kepada pegawai telah diterapkan, dan hal ini perlu tetap dipertanggungjawabkan. Disiplin di kantor desa juga telah sesuai dengan aturan yang berlaku, namun disarankan untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi, Inisiatif yang masih belum efektif atau rendah perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Pegawai diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya meningkatkan inisiatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya guna meningkatkan kinerja, Pengukuran kinerja pegawai dari aspek kualitas dan kuantitas kerja telah dilaksanakan dengan baik. Disarankan untuk meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas kerja yang dilakukan, serta melakukan penyempurnaan dalam mencapai ketepatan waktu yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abustan. (2019). Implementasi Percepatan Pembangunan Desa Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Implementation of Acceleration of Village Development in Realizing Sustainable Development Based on Law Number 6. *Https://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Gh/ IMPLEMENTASI*, 01(02), 216–227.
- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135–147.
- Arianto, I. D. (2018). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Di Desa Kesamben Kecamatan Kesamben Jombang. *Jurnal Dinamika Governance FISIP UPN “Veteran” Jatim*, 8(1).
- Aririguzoh, S., Amodu, L., Sobowale, I., Ekanem, T., & Omidiora, O. (2021). Achieving sustainable e-health with information and communication technologies in Nigerian rural communities. *Cogent Social Sciences*, 7(1).
- Baihati, L. N., Atmojo, M. E., & Pratiwi, V. (2021). partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Raji Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 2(1).
- Destriapani, E., Sarwoprasodjo, S., & Sadono, D. (2021). Pemanfaatan Website Desa untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory Utilization of Village Websites for Development: Actor-Network Theory Perspective. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(3), 1–10.
- Hidayat, R., Irmayanti, A., Setyawan, W., & Ismoyojati, R. (2024). *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Website Desa Untuk Promosi Produk Umkm Di Desa Arga Mulya Kabupaten Lamandau*. 2, 19–22.
- Irawati, E. (2021). Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-

- Undang No. 6 Tahun 2014 (Sebuah Kajian Tentang Otonomi Desa). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2).
- Kurniawati, D., & Sutirman. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. *E-Jurnal Student*, 6(4).
- Mayoman. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Desa (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan). *PROFIT (JURNAL ADMINISTRASI BISNIS)*, 10(1).
- Mukhsin. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom Journal*, 3(1).
- Nuri Aliyani, & Ade Yunita Mafruhah. (2022). Strategi Percepatan Pembangunan Desa Berkembang: Upaya Menuju Desa Mandiri yang Berkelanjutan. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 145–157.
<https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.514>
- Pakeh, A. (2018). Peran Keuchik dalam Penyelenggaraan Pembangunan Gampong, Aceh Barat. *Jurnal Public Policy*.
- Purba, H. S., Sukmawati, A., Adini, M. H., & Sari, D. P. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Lingkungan Pemerintahan Desa di Kecamatan Sungai Pandan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 7(1).
- Risnawati, Mappamiring, M. Y. (2017). Pengelolaan Aset Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 199–212.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST (Journal Biology Science & Technology)*, 3(1).

- Sistem Informasi Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.* (n.d.). Retrieved February 5, 2024, from <https://langkidi.desa.id/>
- Sufaidah, S., Arifin, M. Z., & Chumaidi, M. (2018). Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Berbasis Web Di Desa Mojokrapak Tembelang Jombang. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*, 1(1).
- Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Ilmiah Mahasiswa Binamulia Hukum Universitas Suryadarma, Jurnal*, 7(1).
- Suharto, R. (2019). Model Optimalisasi Pelaksanaan Program Percepatan Pembangunan Desa/Kelurahan (P2DK) Di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(4), 9–25.
- Susilowati, N., Suni, A. F., Ferdiana, F., & Setyawan, S. (2023). Penguatan Pelayanan Administrasi Melalui Digital Village sebagai Upaya Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Randugunting. *Madaniya*, 4(4), 1536–1550.
- Syafrida. (1945). *RUU tentang percepatan pembangunan daerah tertinggal*. 105(3), 129–133.
- Welasari, & Ardieansyah. (2018). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Makeruh Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 1(2).
- Zulfahmi, & Badri, M. (2019). Efektivitas Media E Government Dalam Mendukung Transparansi Informasi Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 1(1).

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014

Undang Undang Nomor 32 tahun 2004



L

A

M

P

I

R



A

N

LAMPIRAN 1. SK Pembimbing Penulisan Skripsi



**Universitas
Muhammadiyah
Makassar**
Energy - Professional - Committed

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Faculty of Social and Political Sciences
Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 299 Makassar 90221
Telp. (0411) 868 972 Fax: (0411) 865 588
Official Email: skripsi@unismuh.ac.id
Official Web: <http://fkip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
Nomor : 2228/FSP/A.5-VI/VIII/1445/2023

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan. Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara :

N a m a : Nahda Cantika Suandi
Stambuk : 105611116320
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara

Dengan Rencana Judul Skripsi :
"Analisis Sistem Otonomi Daerah Dan Desa Dalam Percepatan Pembangunan Desa di Kabupaten Luwu"

Pembimbing I : Dr. Mappamiring, M.Si
Pembimbing II : Dr. Muhammad Yahya, M.Si

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistematis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan Hasil penulisan yang telah dicapai.

Di tetapkan : di Makassar,
Pada tanggal : 15 Agustus 2023


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
 NBM. 730 727

Tembusan Kepada yth :

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
Public Administration - Government Studies - Communication Science

LAMPIRAN 2. Surat Permohonan Izin Penelitian LP3M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065580 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2992/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2843/FSP/A.1-VIII/XII/1445/2023 tanggal 13 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NAHDA CANTIKA SUANDI

No. Stambuk : 10561 1116320

Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA LANGKIDI KECAMATAN BAJO KABUPATEN LUWU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

LAMPIRAN 3. Surat Izin Penelitian Dpmpstp Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 31542/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Luwu
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2992/05/C.4-VIII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NAHDA CANTIKA SUANDI
Nomor Pokok	: 105611116320
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No.259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA LANGKIDI KECAMATAN BAJO KABUPATEN LUWU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl: **20 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar,
Pada Tanggal 14 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Peringgal

LAMPIRAN 4. Surat Izin Penelitian Dpmptspk Kabupaten Luwu



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Rissau No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 692/PENELITIAN/07.19/DPMPSTP/XII/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Ka. Desa Langkidi
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar :
2992/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nahda Cantika Suandi
Tempat/Tgl Lahir : Kamanre / 06 April 2002
Nim : 195611118320
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Alamat : Balo-Balo
Desa Libukang
Kecamatan Kamanre

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan
"Skripsi" dengan judul :

STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA LANGKIDI KECAMATAN BAJO KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di KANTOR DESA LANGKIDI, pada tanggal 28 Desember 2023 s/d 28
Februari 2024

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan
ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 0 6 9 5



Ditandatangani Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 28 Desember 2023
Kepala Dinas

Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si
Pangkat: Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19661231 199203 1 091

Terselusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar;
4. Mahasiswa (i) Nahda Cantika Suandi;
5. Arsip.

LAMPIRAN 5. Dokumentasi Wawancara

**Wawancara dengan Kepala Desa Langkidi, Bapak Muslim, S. Pi, pada hari
Jumat 29 Desember 2023**



**Wawancara dengan Sekertaris Desa Langkidi, Ibu Hastuti, A. Md.Kom,
pada hari Kamis 28 Desember 2023**



Wawancara dengan Kaur Keuangan Desa Langkidi, Bapak Muhammad Husain, S. IP.,MM, pada hari Rabu 03 Januari 2024



Wawancara dengan Kaur Umum dan Perencanaan Desa Langkidi, Ibu Yana Putri, S.Kom, pada hari Rabu 03 Januari 2024



Wawancara dengan 3 Kepala Dusun di Desa Langkidi, Bapak Sofyan Samal (Kadus Bulu-bulu), Yusnawi Taslim (Kadus Tondok Tangnga), dan Gulung (Kadus Pangkarang Bulawang), pada hari Rabu 03 Januari 2024



Wawancara dengan Sekertaris BUMDES Madalle Desa Langkidi, pada hari Kamis 04 Januari 2024



Ruang Kursus Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi, pada hari Kamis 04 Januari 2024



Ruang kerja sekretaris BUMDES Madalle Desa Langkidi, pada hari Kamis 04 Januari 2024

LAMPIRAN 6. Lembar Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
KECAMATAN BAJO
DESA LANGKIDI**

SURAT KETERANGAN IZIN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 69/DL-BJ/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu

N a m a : NAHDA CANTIKA SUANDI
Nim : 105611116320
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Alamat : Jl. Sultan Alauddin III
Judul : (**Strategi Percepatan Pembangunan Desa Langkidi
Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu**)

Tanggal Penelitian : 28 Desember 2023/28 Januari 2024

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini untuk Dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langkidi, 29 Januari 2024
Kepala Desa Langkidi,

MUSLIM, S.Pi

LAMPIRAN 7. Lembar Hasil Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nahda Cantika Suandi

Nim : 105611116320

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursulita, S.Hum, M.I.P.
NBN. 04 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

'BAB I Nahda Cantika Suandi 105611116320

ORIGINALITY REPORT

10



8%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	storage.googleapis.com Internet Source	5%
2	www.jogloabang.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	stay-control.xyz Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

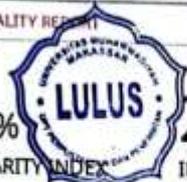
Exclude bibliography

Off

BAB II Nahda Cantika Suandi 105611116320

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX



2% INTERNET SOURCES

1% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
4	123dok.com Internet Source	<1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
6	es.scribd.com Internet Source	<1%
7	www.jogloabang.com Internet Source	<1%
8	pt.scribd.com Internet Source	<1%

BAB,III Nahda Cantika Suandi 105611116320

ORIGINALITY REPORT



8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

BAB IV Nahda Cantika Suandi 105611116320

ORIGINALITY REPORT

4%		1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	1%
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	1%
3	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%
4	pleret.id Internet Source	<1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
7	Khosiah Khosiah, Sintayana Muhardini. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK DI DESA KALIJAGA DAN KALIJAGA TIMUR TERHADAP JUMLAH KASUS STUNTING", Jurnal Elementary, 2022 Publication	<1%

8	docplayer.info Internet Source	<1 %
9	www.kelurahanandir.bandungkab.go.id Internet Source	<1 %
10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	kabar24.bisnis.com Internet Source	<1 %
12	tipsdancaraperawatan.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	es.scribd.com Internet Source	<1 %
14	khodijahismail.com Internet Source	<1 %
15	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
16	taqien.blog.uns.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

BAB V Nahda Cantika Suandi 105611116320

ORIGINALITY REPORT

5%



SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journal.uajy.ac.id
Internet Source

3%

2

pt.slideshare.net
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP



Nahda Cantika Suandi atau yang lebih dikenal dengan nama Nahda lahir di Kamanre Sulawesi Selatan, pada tanggal 06 April 2002. Anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan suami isteri Suandi dan Endang Sunarti. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di MIN 04 Luwu Sulawesi Selatan dan selesai pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTsN Belopa Sulawesi Selatan dan selesai pada tahun 2017, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Unggulan Kamanre Sulawesi Selatan dan selesai pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Dalam organisasi intra kampus penulis pernah menjadi Direktur Kimap BSO (Badan Semi Otonom) yang di naungi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara (Humaniera) Periode 2023-2024 selain itu penulis pernah menjadi anggota bidang Keperempuanan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fisip Unismuh Makassar periode 2023-2024. Pada tahun 2024 penulis berhasil mempertanggung jawabkan hasil karya ilmiah di depan penguji yang berjudul “Strategi Percepatan Pembangunan Desa Langkidi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu” dan mendapatkan gelar S.AP.